



**HUBUNGAN METODE PEMBERIAN TUGAS DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB  
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
PADA KELAS VII DI MTSN 1 SAWAHLUNTO  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penyelesaian Studi (S.1)*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**ASRI SASMITA**

**NIM.1730101016**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr.Hj Asnelly Ilyas,M.A**

**NIP.19580101987032002**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BATUSANGKAR**

**2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asri Sasmita  
Nim : 1730101016  
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN METODE PEMBERIAN TUGAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS VII DI MTSN 1 SAWAHLUNTO DI MASA PANDEMI COVID-19**” adalah benar hasil saya sendiri, bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 04 Februari 2020

Saya yang menyatakan

**ASRI SASMITA**

**1730101016**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing SKRIPSI atas nama **ASRI SASMITA, NIM: 1730101016**, dengan judul: **“HUBUNGAN METODE PEMBERIAN TUGAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS VII DI MTSN 1 SAWAHLUNTO DI MASA PANDEMI COVID-19”** memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat dilanjutkan untuk dilajutkan untuk sidang *munaqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 12 Januari 2022

Pembimbing



**Dr.Hj.Asnelly Ilyas,M.A**

**NIP: 195805101987032002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama **ASRI SASMITA, NIM. 1730101016**, Judul :**“HUBUNGAN METODE PEMBERIAN TUGAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS VII DI MTSN 1 SAWAHLUNTO DI MASA PANDEMI COVID-19”** Telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2022.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Asnelly Ilyas, M.A NIP.	Pembimbing Skripsi		
2	Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd NIP.	Penguji Utama		
3	Romi Maimori, M.Pd NIP.	Penguji Pendamping		

Batusangkar, Februari 2022  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

**Dr. Adripen, M.Pd**  
**NIP. 196505041993031003**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala yang dengan izin dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul **Hubungan Metode Pemberian Tugas Dengan Hasil Belajar Siswa Dan Sikap Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas VII Di MTsN 1 Sawahlunto Di Masa Pandemi Covid-19** *Alhamdulillah tsumma alhamdulillah.*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Penulis menyadari bahwa berhasilnya penyusunan proposal penelitian ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. Adripen M.Pd yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Ibunda Susi Herawati, S.Ag,M.Pd
4. Ibunda Dr. Asnelly Ilyas, M.A sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan semangat kepada penulis.

5. Bapak Dr. Ridwal Trisoni ,M.Pd, dan Ibu Romi Maimori,M.Pd selaku dosen penguji pada sidang *munaqasah* yang telah memberi saran dan mengarahkan penulis demi untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan selama dalam perkuliahan.
7. Karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kedua orang tua tercinta Alm Ayah dan Ibu beserta kakak-kakak tersayang yang selalu memberi dukungan, motivasi yang tak terhingga baik materil maupun moril kepada penulis dalam menempuh perkuliahan selama ini.
9. Kepala Sekolah dan Ibu Guru Akidah Akhlak serta keluarga besar MTsN 1 Kota Sawahlunto yang telah membantu selama penelitian penulis.
10. Teman-teman Seperjuangan terkhusus PAI A 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis .

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada suatu karya manusia yang sempurna. Mungkin ada begitu banyak kekurangan dalam menulis skripsi ini, untuk itu penulis meminta kritik maupun saran yang membangun dari pembaca atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Batusangkar, Januari 2022

Penulis

**Asri Sasmita**

**NIM: 1730101016**

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Masalahsss .....	6
F. Manfaat dan Luaran Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasioanal.....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Metode Pemberian Tugas .....	10
2. Hasil Belajar.....	14
3. Tanggung jawab .....	22
4. Pandemi Covid-19.....	27
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	28
C. Penelitian Yang Relevan.....	31
D. Kerangka Berfikir.....	32
E. Hipotesis.....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	
--------------------------	--

B. Latar dan Waktu Penelitian .....	
C. Populasi dan Sampel .....	
D. Pengembangan Instrumen .....	
E. Teknik Pengumpulan Data .....	
F. Teknik Analisis Data .....	

**BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	
B. Uji Prasyarat Analisis .....	
C. Uji Hipotesis .....	
D. Pembahasan .....	

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Penutup .....	67
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
-----------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1</b> Kerangka Berfikir .....	34
---	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Populasi Penelitian.....	45
<b>Tabel 3.2</b>	Sampel Penelitian .....	46
<b>Tabel 3.3</b>	Distribusi Nilai R Tabel .....	47
<b>Tabel 4.1</b>	Distribusi Frekuensi Metode Tugas.....	51
<b>Tabel 4.2</b>	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	47
<b>Tabel 4.3</b>	Distribusi Frkuensi Tanggung Jawab.....	47
<b>Tabel 4.4</b>	Uji Normalitas X dengan Y1 .....	48
<b>Tabel 4.5</b>	Uji Normalitas X dengan Y2.....	49
<b>Tabel 4.6</b>	Uji Homogenitas X dengan Y1 .....	50
<b>Tabel 4.7</b>	Uji Homogenitas X dengan Y2 .....	50
<b>Tabel 4.8</b>	Uji Liniaritas X dengan Y1 .....	51
<b>Tabel 4.9</b>	Uji Liniaritas X dengan Y2 .....	52
<b>Tabel 4. 10</b>	Distribusi R tabel .....	52
<b>Tabel 4.11</b>	Angket Kusioner Pemberian Tugas .....	53
<b>Tabel 4.12</b>	Uji Validitas Metode Tugas .....	54
<b>Tabel 4.13</b>	Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Tugas.....	55
<b>Tabel 4.14</b>	Angket Kusioner Hasil Belajar.....	56
<b>Tabel 4.15</b>	Uji Validitas Hasil Belajar .....	57
<b>Tabel 4.16</b>	Hasil Uji Validitas Hasil Belajar .....	57
<b>Tabel 4.17</b>	Angket Kusioner Tanggung Jawab.....	58
<b>Tabel 4.18</b>	Uji Validitas Instrumen Tanggung Jawab.....	59
<b>Tabel 4.19</b>	Hasil Uji Validitas Instrumen Tanggung Jawab.....	59
<b>Tabel 4.20</b>	Uji Reliabilitas Metode Tugas.....	60
<b>Tabel 4.21</b>	Uji Reliabilitas Hasil Belajar.....	61
<b>Tabel 4.22</b>	Uji Reliabilitas Tanggung Jawab.....	63
<b>Tabel 4.23</b>	Pedoman <i>Product Momen</i> .....	64

<b>Tabel 4.24</b> Perhitungan <i>Product Momen</i> Metode Tugas dan Hasil Belajar .....	64
<b>Tabel 4.25</b> Perhitungan <i>Product Momen</i> Metode Tugas dan Tanggung Jawab .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Tabulasi Metode Pemberian Tugas .....	72
<b>Lampiran 2.</b>	Tabulasi Hasil Belajar .....	73
<b>Lampiran 3.</b>	Tabulasi Tanggung Jawab .....	74
<b>Lampiran 4.</b>	Daftar Nama Siswa Penelitian .....	75
<b>Lampiran 5.</b>	Kisi-Kisi Instrumen .....	76
<b>Lampiran 6.</b>	Instrumen .....	78
<b>Lampiran 7.</b>	Nilai UTS Semester 2 Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 .....	79
<b>Lampiran 8.</b>	Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi .....	80
<b>Lampiran 9.</b>	Uji Normalitas .....	81
<b>Lampiran 10.</b>	Uji Homogenitas.....	82
<b>Lampiran 11</b>	Uji Linearitas.....	83
<b>Lampiran 12</b>	Validitas .....	84
<b>Lampiran 13.</b>	Dokumentasi Saat Penelitian .....	85
<b>Lampiran 14.</b>	Persetujuan Pembimbing .....	86
<b>Lampiran 15.</b>	Surat Izin Penelitian .....	87
<b>Lampiran 16.</b>	Surat Balasan Sudah Menyelesaikan Penelitian .....	88

## ABSTRAK

**ASRI SASMITA, NIM 1730101016**, judul Skripsi “ **Hubungan Metode Pemberian Tugas Dengan Hasil Belajar Siswa Dan Sikap Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas VII Di MTsN 1 Sawahlunto Di Masa Pandemi Covid-19**”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri IAIN) Batusangkar, 2021

Sebagaimana permasalahan yang penulis teliti dalam permasalahan ini adalah (1) Bagaimana dampak metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa yang diterapkan di MTsN 1 Kota Sawahlunto? (2) Bagaimana dampak metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas di MTsN 1 Kota Sawahlunto) Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui dampak metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa yang diterapkan di MTsN 1 Kota Sawahlunto, dan (2) Untuk mengetahui bagaimana dampak metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas di MTsN 1 Sawahlunto.

Pada penelitian skripsi ini jenis yang digunakan termasuk penelitian korelasional. Dengan metodologi penelitian yaitu pengambilan data dengan angket, dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya dilakukan pengujian data berupa uji Normalitas, homogenitas, dan linieritas. Selanjutnya dilakukan validitas data dan realibilitas. Untuk selanjutnya baru akan dilaksanakan dengan analisa regresi sederhana untuk menguji dampak metode pemberian tugas terhadap hasil belajar dan tanggung jawab siswa.

Kesimpulan Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* maka didapatkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  yaitu 0,827, dimana hasil  $r_{xy}$  hubungan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar ini lebih besar dari pada  $r$  Tabel yaitu (0,312). Jadi disimpulkan bahwa metode pemberian tugas memberikan hubungan yang negatif terhadap hasil belajar siswa, ini dikarenakan hasil kusioner dengan persentase tertinggi. Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* maka didapatkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  yaitu 0,247 dimana hasil  $r_{xy}$  hubungan metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab ini lebih kecil dari pada  $r$  Tabel yaitu (0,312). Maka dapat dikatakan bahwa Metode Pemberian Tugas (X) Tidak berhubungan dengan tanggung jawab (Y2).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Didalam dunia pendidikan semakin berkembangnya zaman dan teknologi, maka lembaga-lembaga pendidikanpun dituntut untuk melahirkan dan menciptakan insan-insan berkualitas dan bermutu sehingga kelak akan mampu berinovasi serta mengembangkan bakat dan kemampuan di tingkat pendidikan selanjutnya ataupun dunia kerja nanti. Tidak hanya itu, lembaga-lembaga pendidikanpun juga di tuntut untuk melahirkan insan masa depan yang berdedikasi, bermoral baik, menjunjung tinggi budaya, dan yang paling penting berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama, sehingga nantinya generasi tersebut tidak hanya pintar dan cerdas dari segi akademik saja, tetapi juga dalam kesehariannya memiliki pribadi yang berbudi luhur dan berpedoman kepada ajaran agama. Sebagai salah satu bentuk usaha yang bisa dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengadakan pembelajaran Akidah Akhlak di tiap-tiap lembaga pendidikan tersebut.

Pada umumnya pendidikan memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya serta professional dalam bidangnya nantinya. Sehingga untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai di atas, Departemen Pendidikan Nasional berusaha merenovasi dan memajukan bidang pendidikan yang mencakup kurikulum, guru dan proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut adalah variabel utama yang sinkron dan saling terkait pada strategi pelaksanaan di sekolah (Nana Sudjana, 2005:1).

Pada hakikatnya pembelajaran Akidah Akhlak mengarah kepada kemampuan pelajar untuk memahami nilai – nilai yang terkandung pada Al-Quran dan Hadits secara lisan maupun tulisan, serta untuk menimbulkan kesadaran religius pada kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah menimbulkan kesadaran religius sehingga dapat menciptakan insan yang bertaqwa yang mampu

mengimplementasikan nilai-nilai moral dan positif yang bersumber dari Al-Quran Al-Hadits.

Dengan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah, siswa diharapkan mempunyai wawasan yang memadai terhadap nilai-nilai agama Islam itu sendiri. Serta bisa bersikap positif dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari sehingga penerapan tersebut akan menjadi kebiasaan hingga akhir hayat. Di sisi itu juga, pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah juga dapat menimbulkan khasanah yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits sehingga menjadi petunjuk dan potokan dalam kehidupan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah Swt.

Namun dimulai dari bulan maret tahun 2020 di tetapkanlah oleh pemerintah untuk sementara sampai keadaan normal kembali sistem pembelajaran yang baru, dengan sistem pembelajaran Daring (dalam jaringan) atau juga sistem pembelajaran yang memanfaatkan jaringan atau *online*. Ini disebabkan oleh Indonesia bahkan dunia yang sedang ditimpa musibah yang mengharuskan kita manusia untuk menjaga jarak atau *social distancing* dan juga menghindari keluar rumah apabila tidak terlalu berkepentingan, guna untuk mencegah dan memutuskan rantai penyebaran virus pada masa pandemic ini. Hal ini tentu sangat mempengaruhi lembaga-lembaga pendidikan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran baik dari segi kualitas maupun kuantitas, dimulai dari segi waktu pembelajaran, metode pembelajaran, sehingga tentu ini sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran.

Menurut *Tribunnews*“Virus Corona masuk ke Indonesia tanggal 2/3/2020 berawal dari dua orang yang dinyatakan positif dan diduga mendapat penularan virus tersebut di Negara jiran Malaysia”. Kedua pasien pada mulanya menderita batuk berkelanjutan dan juga flu serta pilek langsung dirawat di rumah sakit dan ditangani langsung oleh para dokter dan hingga resmi terpapar virus covid 19.Presiden Jokowi juga memberitakan langkah-langkah pencegahan virus tersebut, Virus Covid-19 yang bermula dari pulau Jawa sudah mulai berkembang dan memapariwilayah di luar Jawa sehingga

Pemerintah Provinsi dan Kementerian terkait serta stakeholder di bidang pendidikan terpaksa meliburkan diri lembaga-lembaga pendidikan untuk detiap jenjangnya.

Selama pada masa pandemic salah satu cara yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan metode pemberian tugas. Tugas adalah suatu pekerjaan yang mengharuskan pelaksanaan untuk diselesaikan. Sedangkan defenisi pekerjaan rumah menurut Roestiyah (2008: 132-133) “Merupakan pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang merupakan variasi dari teknik penyajian materi kepada siswa untuk dikerjakan di rumah”. Adapun tujuan dari metode pemberian tugas ini sebagaimana metode pemberian tugas ini lebih dapat merangsang anak untuk belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas atau dengan kata lain baik anak dekat guru maupun jauh dari guru.

Adapun menurut Roestiya (2012) hubungan metode pemberian tugas dengan hasil belajar yaitu bahwasanya metode pemberian tugas merupakan cara-cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, dan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan hubungn metode pemberian tugas dengan hasil belajar siswa adalah metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Pemberian tugas juga sebagai suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dengan kata lain hasil belajar. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar mengerjakan tugas. dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil belajar yang maksimal berupa bertambahnya pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran. (Listiani Arifa Tika, 2014)

Sedangkan hubungan metode pemberian tugas dengan tanggung jawab siswa bisa dimulai dengan menanamkan tanggung jawab kepada siswa, harus dimulai dari hal-hal yang kecil. Sebagai guru, atau sebagai orang yang lebih dewasa tentu harus peka dalam hal ini. Kegiatan ini bisa dimulai dengan cara



memberikan tugas-tugas sederhana dan ringan kepada siswa. Apabila pembiasaan ini dapat dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab, maka dapat dilanjutkan dengan metode pemberian tugas yang lebih berat dan bervariasi. Semua ini bertujuan melatih siswa agar dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Fadhlurrahman, 2011).

Selama penulis melakukan penelitian di MTsN 1 Sawahlunto dalam penerapan metode pemberian tugas cenderung berdampak atau berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini buktikan dengan rata-rata nilai rapor yang didapatkan di semester genap (sebelum penerapan metode pemberian tugas menurun dari pada semester sebelumnya atau ganjil (sebelum adanya covid-19 atau sebelum penerapan metode pemberian tugas).Ini membuktikan bahwa ada hubungan atau dampak dari metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang terkena dampak dari Covid-19 sehingga aktivitas PBM (proses belajar mengajar) dilaksanakan secara daring adalah MTsN 1 Sawahlunto. Beralamatkan di jalan M. Yamin, Desa Talawi Mudik, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada MTsN 1 Sawahlunto dengan sistem DARING menggunakan metode pemberian tugas.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3-September 2020 di MTsN 1 guru memberikan soal-soal latihan atau sejumlah pertanyaan terkait materi pembelajaran kepada peserta didik. Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dari materi pelajaran yang telah diberikan. Adapun pemberian tugas di MTsN yaitu guru memberikan tugas kepada siswa melalui Hp/android namun di sini terdapat banyak masalah yang ditemukan di MTsN sebagaimana siswa kurang kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga tugas yang tersebut menumpuk dan membuat siswa keliru dalam menyelesaikan tugas karena tugas yang diberikan sudah menumpuk didalam Hp/Android nya, dan juga keterbatasan android masih ada siswa dan siswi di MTsN yang belum mempunyai Hp/android, keterbatasan jaringan, di

MTsN siswa juga mengalami masalah dengan jaringan karena ada diantara mereka rumah yang begitu jauh/pedesaan yang belum masuk Jaringan.

Namun metode pemberian tugas yang sedang atau telah berlangsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Sawahlunto tentu mengalami banyak kendala dan juga banyak pengaruh dan dampak terhadap hasil belajar siswa-siswi. Hal inilah yang melatar belakangi penulis dalam melaksanakan penelitian dengan judul “Dampak Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar dan Tanggung Jawab Dalam Menyelesaikan Tugas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VII Di MTsN 1 Sawahlunto”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari metode pemberian tugas ini terhadap hasil belajar siswa-dan siswi, apakah berdampak baik atau positif terhadap pelaksanaan, keefisienan waktu dan tempat, kemudahan hingga hasil belajar siswa-siswi, atau malah sebaliknya terdapat dampak negatif terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat lah penulis rangkum identifikasi masalah yang ada pada studi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII sesudah penerapan metode pemberian tugas.
2. Kurangnya sifat tanggung jawab dalam mengerjakan dan mengantarkan tugas sekolah.
3. Masih ada siswa yang belum mempunyai fasilitas seperti handphone/android
4. Keterbatasan Jaringan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah pada : “ Hubungan Metode Pemberian Tugas Dengan Hasil Belajar Siswa Serta Tanggung Jawabnya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas VII di MTsN 1 Sawahlunto di Masa Pandemi Covid-19”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana Hubungan metode pemberian tugas Dengan hasil belajar siswa yang diterapkan di MTsN 1 Kota Sawahlunto ?
2. Bagaimana Hubungan metode pemberian tugas Dengan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas di MTsN 1 Sawahlunto

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Hubungan metode pemberian tugas Dengan hasil belajar siswa yang diterapkan di MTsN 1 Kota Sawahlunto.
2. Untuk mengetahui bagaimana Hubungan metode pemberian tugas Dengan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas di MTsN 1 Sawahlunto.

#### **F. Manfaat dan Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lainnya.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyusunan konsep-konsep baru mengenai metode pemberian tugas terhadap hasil belajar dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas di masa pandemic.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Guru**

Menjadi bahan masukan dan wawasan guru, serta penggunaan cara yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas pada masa pandemic covid-19.

b) Bagi Siswa

Sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar selama masa pandemic dan menumbuhkan sikap rasa tanggung jawab sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

c) Bagi Sekolah

Sebagai masukan tentang pentingnya penerapan sikap tanggung jawab siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

d) Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan akademis, untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

## **G. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah- istilah yang ada dalam penelitia skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Hubungan**

Hubungan berasal dari kata hubung yang berarti menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain). Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, daerah, dagang, diplomatik, analogi, hokum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.

Dampak menurut bahasa berarti sebagai pengaruh, benturan atau yang mendatangkan akibat baik positif atau buruk negative. Dalam sebuah keputusan yang dipilih oleh seorang pimpinan biasanya memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak baik maupun dampak buruk. Dampak juga adalah proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. (KBBI Online 2010).

Jadi yang dimaksud sebagai defenisi dampak pada penelitian ini adalah pengaruh yang diperoleh dari metode pemberian tugas oleh guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas pada MTsN 1 Sawahlunto.

## **2. Metode Pemberian Tugas**

Sedangkan metode pemberian tugas merupakan teknik penyajian bahan pembelajaran dengan menugaskan peserta didik untuk mengadakan tanya jawab tentang isi materi pelajaran, dengan dipandu oleh pendidik. Metode pemberian tugas adalah tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada peserta didik untuk diselesaikan secara baik. Bertujuan untuk memberikan kesempatan terhadap mereka menyelesaikan tugas yang didasarkan kepada petunjuk langsung dari guru yang telah dipersiapkan sehingga bisa menjalani secara nyata dan menyelesaikan tugas tersebut sampai tuntas. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat diberikan secara individu atau kelompok. (Ibid,hal:298). Jadi metode pemberian tugas adalah suatu metode yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Sawahlunto.

## **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi yang berhasil diraih seseorang dari proses belajarnya. Sedangkan kognitif adalah perkembangan suatu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Jadi hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah ia melakukan suatu pembelajaran.

#### **4. Tanggung Jawab**

Tanggung Jawab adalah kesadaran seseorang terhadap pekerjaannya baik dilingkungan keluarga, masyarakat ataupun sekolah. Tanggung jawab disini adalah tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru MTsN 1 Sawahlunto sampai selesai, sehingga tugas yang diamanhkan untuk dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik.

#### **5. Akidah Akhlak**

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pada MTsN 1 Sawahlunto yang di jarkan pada setiap kelas dimulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak ini adalah sebagai media yang berfungsi untuk mendidik akidah serta akhlak atau tingkah laku untuk selalu berpedoman kepada agama Islam. Serta sebagai bahan untuk menjaga dan meningkatkan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

#### **6. Pandemi Covid-19**

Secara garis besar Covid-19 atau corona ialah infeksi yang baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang pada tanggal 2 Maret 2020. Virus ini berasal di Wuhan, Negara China pada tanggal 31 Desember 2019. Virus yang adalah virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakkan diagnosis berawal dari gejala umum berupa demam, batuk serta sulit dalam bernafas hingga adanya kontak erat Negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan SWAB tenggorokkan serta saluran napas menjadi landasan penegakan diagnosis Coronavirus disease. Pelaksanaan berbentuk isolasi perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran lebih lanjut.

Secara keseluruhan maksud judul diatas adalah bagaimana akibat yang ditimbulkan oleh metode pemberian tugas yang diberikan oleh guru di MTsN pada bidang studi Akidah Akhlak terhadap hasil belajar dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan PR dan pada masa pandemi Covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode Pemberian Tugas**

###### **a. Pengertian Metode Tugas**

Adapun yang di maksud dengan metode tugas ini merupakan suatu proses belajar dan mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara siswa dengan guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya metode pemberian tugas ini merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran dimana tenaga didik memberi tugas tertentu dan siswa mengerjakannya, yang kemudian tugas yang diberikan dipertanggung jawabkan kepada guru. Dengan cara seperti itu murid diharapkan agar bisa belajar secara bebas tapi ada rasa tanggung jawab dan murid-murid akan memiliki pengalaman mengetahui serta memahami berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu". (Dzakia Drajat, 2011:298)

Sedangkan dari sisi lain (Ibid,hal:298) menyatakan bahwa "Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada siswa untuk dilaksanakan dengan baik. Latihan itu diberikan kepada siswa untuk memberikan kesempatan kepada mereka menyelesaikan tugas yang didasarkan kepada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan tugas tersebut sampai tuntas. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat diberikan secara perorangan atau kelompok."

"Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode pemberian tugas adalah jenis atau teknik penyajian materi pelajaran dengan menegaskan siswa-siswi untuk mengadakan tanya jawab. Dalam kaitannya dengan metode ini, metode pemberian tugas ialah teknik



penyajian materi pembelajaran dengan tujuan untuk memeperkuat ingatan siswa-siswi terhadap materi yang disampaikan. Tanya jawab dikelas dapat dilakukan antara pendidik dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik. Jika dipandang peserta didik belum memahami etika tanya jawab, maka haru dipandu oleh pendidik. Namun jika peserta didik udah memahami prosedur atau tata caranya maka pendidik dapat melepaskan peserta didik membentuk kelompok-kelompok”. (Nurjannah,2015:198)

Dari sisi lain metode tugas ini ialah salah satu teknik pada proses pembelajaran bila mana guru menugaskan tugas tertentu dan siswa mengerjakanya, dan tugas itu dipertanggung jawabkan kepada pengajar atau guru. Cara ini diharapkan agar peserta didik bisa belajar dengan bebas dengan adanya tanggung jawab dan murid-murid akan memiliki pengalaman memahami berbagai kesulitan dan berusaha untuk ikut memecahkan masalah-masalah tersebut.

Lembaga pendidikan memiliki kewajiban menyiapkan siswa-siswi supaya tidak canggung hidup dalam bermasyarakat. Oleh karena itu guru hendaknya selalu berupaya melatih teknik kemampuan siswa untuk menyelaraskan berbagai masalah yang mungkin akan ditanganinya kelak.

Adapun intinya kegiatan metode pemberian tugas ini berada pada siswa-siswi dan mereka dihadapkan kepada bermacam masalah agar mereka memecahkannya, menanggapi dan memikirkan masalah itu. Hal terpenting bagaimana melatih murid agar berpikir bebas ilmiah (logis dan sistematis) sehingga dapat memecahkan problem yang dihadapinya dan dapat mengatasi serta mempertanggung jawabkan. Cara menyelesaikan masalah pada hakikatnya sudah merupakan metode sendiri, dengan kata lain adalah *problemsolving*, tapi meskipun seperti itu masih berada pada rangka pemberian tugas.

Dalam kegiatan mengajar dan belajar, peserta didik harus diberikan kesempatan dengan tujuan peserta didik bisa

berkembang menjadi insan mandiri dan bisa bertanggung jawab atas dirinya. Bimbingan serta pendidikan yang menuju ketahap insan dewasa bisa juga diaplikasikan dengan penerapan suatu metode mengajar yang disebut metode pemberian tugas. Metode mengajar adalah teknik-teknik pelaksanaan dari pada pembelajaran, atau merupakan cara bagaimana suatu bahan pembelajaran disampaikan pada peserta didik di sekolah.

Dari uraian penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengertian metode tugas ialah metode yang memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk mengerjakan tugas berdasarkan arahan pengajar dengan langsung. Melalui metode ini siswa bisa mengenali hakikatnya secara nyata. Tugas dapat diberikan dalam bentuk kelompok atau individu. Tugas kelompok atau tugas individu bisa berupa tugas pada proses belajar, di luar pembelajaran ataupun tugas di rumah atau PR.(Syarif Bahri Dzamarah,2002:94)

#### **b. Kriteria Pemberian Tugas**

Adapun langkah-langkah pemberian tugas yang di berikan seorang pendidik kepada siswa dan siswi ialah :

- 1) Siswa dan siswi diberi tugas yang tujuannya untuk melatih mereka dalam hal yang bersifat kecakapan mental dan motorik.
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk melakukan eksperimen, ini bertujuan agar memberikan pengalaman yang bermanfaat sehingga timbul kreatifitas tersendiri.
- 3) Peserta didik diberi tugas dalam bentuk melaksanakan sebuah pekerjaan, dengan tujuan agar peserta didik bisa terbiasa bertanggung jawab kepada sebuah aktivitas yang sudah dipercayakan.

### **c. Kelebihan dan kekurangan Metode Tugas**

#### **1) Kelebihan Metode Tugas**

Metode resitasi memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri jika diaplikasikan pada proses pembelajaran sering terjadi sesuatu yang ditugaskan itu di kerjakan dengan cara mencontek, karena perbedaan pemikiran setiap peserta didik, tugas yang ditugaskan secara umum berkemungkinan sebagian peserta didik merasa sulit sedangkan yang lain merasakan gambling sekali menyelesaikan tugas tersebut dan jika metode pemberian tugas ini sering digunakan maka ketenangan psikologi pada peserta didik akan terganggu.

Pembelajaran klasikal sering dilakukan demi mencocokkan frekuensi kecepatan mengajar terhadap ciri-ciri umum pada kelas. Hal ini akan sulit diikuti bagi kelompok yang mempunyai daya fikir di bawah rata-rata. Melalui metode pemberian tugas seluruh siswa dan siswi bisa beraktifitas berdasarkan tugas dan tempo belajarnya secara individu.

Metode pemberian tugas diaplikasikan dengan tujuan mengasah aktivitas, kreativitas, tanggung jawab dan disiplin murid pada aktifitas pembelajaran. Hal ini sangat perlu dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran tidak selalu peserta didik bisa diawasi oleh pengajar. Dan selain itu murid meraih kesempatan untuk mengasah diri dalam bekerja dengan mandiri, karena metode tugas bisa memberikan ransangan pola pikir murid sehingga peserta didik merasa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan. (Syaiful Bahri Damarah, 2002:99)

#### **2) Kekurangan Metode Tugas**

Metode tugas sama dengan metode lainnya mempunyai kekurangan-kekurangan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaanya perlu dipadukan dengan metode lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam kelemahan dan kelebihan metode tugas pastinya akan mendorong pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan. Begitupun sebaliknya dimana guru tidak mendalami kelebihan dan kekurangan satu metode mengajar. Sehingga akan dihadapkan pada kesukaran dalam memberikan materi pelajaran kepada murid. Dapat disimpulkan bahwa pengajar telah gagal melaksanakan amanahnya sebagai pengajar.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Burton hasil belajar merupakan pola- pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian- pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*) dan keterampilan (Lufri, Arlis, Yunus, & Sudirman, 2006). Sedangkan menurut Djauhari (2016) hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai- nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan evaluasi.

Selanjutnya menurut Nuraini (2017) hasil belajar adalah perubahan- perubahan yang didapatkan seseorang baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik setelah melakukan proses belajar mengajar. Begitu juga dengan pendapat Berutu & Tambunan (2018) hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh dari usaha kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan prestasi yang berhasil diraih seseorang dari proses belajarnya. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa biasanya pihak sekolah mengadakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester sedangkan pihak pemerintah mengadakan ujian nasional. ujian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam dunia

pendidikan, sehingga pengajar dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah diperoleh siswanya.

**b. Macam-macam hasil belajar**

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah Sudjana (2005) yaitu:

1) Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

a) Pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat yang paling rendah. Ada beberapa cara untuk dapat mengingat dan menyimpan dalam ingatan seperti teknik memo, jembatan keledai, mengurutkan kejadian dan membuat singkatan yang bermakna.

b) Pemahaman dapat dikategorikan menjadi:

(1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan

(2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

(3) Tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstrak pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi

lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami dengan cara bekerjanya, untuk hal lain memahami sistematikanya.

e) Sintesis

Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek sebagai hasil belajar yaitu:

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar

- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya
  - c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus
  - d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya
  - e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya
- 3) Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif (Sudjana, 2005)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar yaitu terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif yaitu hasil belajar dalam bentuk pengetahuan. Ranah afektif yaitu hasil belajar dalam bentuk sikap atau perilaku. Ranah

psikomotor adalah hasil belajar dalam bentuk keterampilan. Tingkatan pada ranah kognitif terjadi revisi, yang berbeda hanya pada C5 dan C6.

### **c. Pengukuran Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan instrument pengukuran berupa data nilai siswa langsung, wawancara, dan angket (Purwanto, 2010)

Sedangkan menurut Mudanta, Astawan, dan Jayanta (2020) didalam jurnalnya menyatakan bahwa salah satu instrument yang bisa digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah dengan menggunakan angket dan kusioner berupa kisi-kisi dan lembar tes objektif.

Menurut Sugiyono (2012) data hasil belajar siswa dapat dikumpulkan dengan instrumentasi angket dan studi documenter. Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga disebut dengan teknik non tes. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Munadi (2008) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

#### 1) Faktor internal

##### a) Faktor fisiologis

Kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, kondisi saraf pengontrol kesadaran, kondisi pancaindera dan sebagainya akan membantu dalam proses dan hasil belajar.



b) Faktor psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, yang akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yaitu:

(1) Intelegensi

C.P Chaplin mengartikan intelegensi sebagai: a) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat. b) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif dan c) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek.

(3) Minat dan bakat

Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.

(4) Motif dan motivasi

Kata motif disini diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Aminuddin Rasyad dalam setiap diri manusia pada umumnya mempunyai dua macam motif atau dorongan, yaitu motif yang sudah ada dalam diri yang sewaktu-waktu akan muncul tanpa ada pengaruh dari luar disebut *intrinsic motive*. Bila motif dalam diri ini

baik dan berfungsi pada setiap diri peserta didik, maka tingkah laku belajarnya menampakkan diri dalam bentuk aktif dan kreatif.

Motif lainnya adalah motif yang datang dari luar diri, yakni karena ada pengaruh situasi lingkungannya disebut *extrinsic wemotive*. Atas dasar motif inilah dianjurkan kepada para guru untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Motivasi merupakan usaha dari pihak luar atau guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan peserta didik secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

#### (5) Kognitif dan daya nalar

Persepsi atau kognitif dapat diartikan sebagai penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Penginderaan dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan. Pengetahuan dan pengalaman akan memperkaya benaknya dengan pembendaharaan untuk memperkuat daya persepsinya. Semakin sering peserta didik melibatkan diri dalam berbagai aktivitas, akan semakin kuat daya persepsinya. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, di mana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau kesan-kesan yang diperoleh melalui pengalamannya di masa lampau. Berpikir oleh Jalaluddin Rakhma dibagi dua macam, yakni berpikir autistik seperti melamun, fantasi, menghayal, dll. Selanjutnya berpikir realistik ialah berpikir dalam rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata.

#### 2) Faktor eksternal

##### a) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam, misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara dan sebagainya. Selanjutnya lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana prasarana dan guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kondisi yang berasal dari diri siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi yang berasal dari lingkungan luar dari diri siswa.

### **3. Sikap Tanggung Jawab**

#### **a. Defenisi Tanggung Jawab**

Sikap tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah di berikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Artinya setiap pelajar wabi dan mutlak menjalankan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali.

Rasa tanggung jawab tidak muncul secara otomatis pada diri seseorang karena itu, penanaman dan pembinaan tanggung jawab pada anak hendaknya dilakukan sejak dini agar sikap dan tanggung jawab ini bisa muncul pada diri anak. Karena anak yang diberi tugas tertentu akan berkembang rasa tanggung jawabnya (Astuti, 2005).

Menurut (Astuti, 2005) “tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral”. Menurut pendapat Wuryanano (2007) seorang motivator bahwa istilah “tanggung jawab adalah siap menerima kewajiban atau tugas”. Masih banyak orang yang merasa sulit, merasa keberatan, bahkan tidak sanggup jika diberikan suatu tanggung jawab. Masih banyak yang mengelak untuk bertanggung jawab, karena jauh lebih mudah untuk “menghindari” daripada “menerima” tanggung jawab.

Menurut Mustari (2011), mengemukakan pendapatnya bahwa bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan.

“Rasa tanggung jawab merupakan pelajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan diajarkan, namun juga perlu ditanamkan kepada peserta didik, baik pada masa prasekolah maupun sekolah (Aunillah, 2011).

Jadi tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannyayang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

#### **b. Ciri-Ciri Tanggung Jawab Siswa**

Menurut Wulandari (2013: 2) secara umum siswa yang bertanggung jawab terhadap belajar dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Akan senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan di rumah.
- 2) Selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.
- 3) Selalu berpikiran positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun.
- 4) Tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

Sedangkan ciri-ciri seorang anak yang bertanggung jawab menurut Anton Adiwiyato (2001:89) dalam Astuti (2005: 27) antara lain yaitu:

- 1) Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu
- 2) Dapat menjelaskan apa yang dilakukannya
- 3) Tidak menyalahkan orang lain yang berlebihan
- 4) Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif
- 5) Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati
- 6) Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya
- 7) Punya beberapa saran atau minat yang ia tekuni
- 8) Menghormati dan menghargai aturan
- 9) Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit
- 10) Mengerjakan apa yang dikatakannya akan dilakukan
- 11) Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.

Pendapat lain dari Zubaedi (2011: 40) menyatakan bahwa tanggung jawab juga ditandai dengan adanya sikap yang rasa memiliki, disiplin, dan empati. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka indikator dari sikap tanggung jawab belajar antara lain yaitu:

- 1) Melakukan tugas belajar dengan rutin
- 2) Dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya

- 3) Tidak menyalahkan orang lain yang berlebihan dalam belajar
- 4) Mampu menentukan pilihan dari kegiatan belajar
- 5) Melakukan tugas sendiri dengan senang hati
- 6) Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya
- 7) Mempunyai minat untuk menekuni belajar
- 8) Menghormati dan menghargai aturan di sekolah
- 9) Dapat berkonsentrasi pada belajar yang rumit
- 10) Memiliki rasa bertanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah.

**c. Faktor Rendahnya Tanggung Jawab Siswa**

Menurut pendapat Sudani, dkk (2013) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa “pada dasarnya, perilaku tanggung jawab belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu”:

- 1) kurangnya kesadaran siswa tersebut akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya
- 2) kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, dan
- 3) layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh Guru BK dalam menangani perilaku tanggung jawab belajar secara khusus belum terlaksana secara optimal di kelas.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka siswa yang memiliki perilaku tanggung jawab rendah, perlu mendapat bimbingan dan konseling secara khusus agar mampu menjadi siswa yang berprestasi dan bertanggung jawab. Konselor harus berusaha membantu siswanya agar memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk menepati janji atau tuntutan dalam menjalankan tugas, serta memiliki rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Karena dengan adanya rasa percaya diri, motivasi, kebiasaan, sikap dan komitmen yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar, maka diharapkan siswa tersebut akan timbul kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu belajar dengan tekun.

#### **4. *Pandemi Covid-19***

Pada perawalan tahun 2020, Indonesia bahkan dunia dikejutkan dengan merebaknya corona virus jenis baru dan gejalanya disebut Corona virus disease, diketahui virus corona ini berasal dari Cina (Wuhan). Diketahui pada akhir bulan Desember tahun 2019. Hingga sekarang sudah menjangkiti 65 negara virus corona ini. (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDPL,2020).

Hasil meunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019). Tepat pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* menamai virus baru tersebut “*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*” dengan nama penyakitnya bisa disebut coronavirus disease Covid-2019 (WHO,2020). Menurut (Channel News Asia,2020). “pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antaran manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu, selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus super spreader, Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus Corona”.

“Menurut data . (WHO,2020) per tanggal 2 Maret 2020 “jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19 Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.097 dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acaradi Jakarta di mana penderita kontak dengan seorang warga Negara asing (WNA) asal jepang yang

tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak nafas.”

Sedangkan (Huang, et.al,2020) menyatakan bahwa “berdasarkan data sampai dengan 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 23% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini diprovinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%.8,9. Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU).”

Jadi dapat ditarik sebuah makna bahwa Covid-19 ialah infeksi baru yang menyebabkan terpaparnya 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Virus corona berasal di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Dengan cara menginfeksi saluran pernafasan virus corona ini menyerang. Diagnosis utama akan menunjukkan sebuah gejala badab panas atau demam, batuk dan susah bernafas sehingga adanya hubungan erat Negara-negara yang sudah terpapar. Pengambilan SWAB pada tenggorokkan dan saluran pernapasan menjadi inti penegakan diagnosis Coronavirus disease. Pencegahan berupa isolasi harus dilakukan demi mencegah penyebaran lebih lanjut.

## **B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

### **a. Defenisi Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan hal yang penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan. Hal tersebut dikarenakan dengan pembelajaran manusia mampu menjadikan harkat martabat dirinya menuju pola berfikir yang lebih maju dan ilmiah. Pembelajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Lembaga atau instansi yang mneyediakan pembelajaran banyak dijumpai, contohnya sekolah,



lembaga kursus, lembaga les dan lain-lain. Pembelajaran dapat juga diartikan sebagai pendidikan. Dalam pembelajaran Aqidah dan Akhlak proses pembelajaran dapat diarahkan menuju kemampuan peserta didik untuk memahami rukun iman untuk dijadikan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal untuk bermasyarakat.

Berkaitan dengan pendidikan yang berlandaskan ketuhanan, pendidikan aqidah dan akhlak merupakan upaya untuk menanamkan ajaran Agama Islam kepada manusia agar tercermin pribadi muslim yang baik. Selain dipelajari, aqidah dan akhlak tersebut wajib diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan Akhlak adalah untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam terutama dalam Aqidah dan Akhlak. Aqidah adalah salah satu bentuk peraturan dari agama yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan, atau yang berkaitan dengan kegiatan beribadah (Ginjar & Kurniawati, 2017).

Setiap manusia pasti memiliki keyakinan tentang kehidupannya sendiri. Dalam hal ini adalah kepercayaan beragama. Kepercayaan beragama merupakan pondasi yang dapat membentuk pribadi manusia yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka ayat dapat dijadikan dasar dalam Aqidah adalah dalam firman Allah pada surat An-Nisaa ayat 135:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ  
أَنْفُسِكُمْ أَوْ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَآلِهٖ  
أَوْلَىٰ بِهِمَا ۚ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۚ وَإِن تَلَوْنَا أَوْ نَعْرِضُ  
{وَأُفَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (النساء: ١٣٥)}

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi Karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jikan dia kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu Karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar

balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. An-Nisaa,4:135).

Dari berbagai penjelasan di atas mengenai Aqidah, dapat disimpulkan bahwa Aqidah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan keimanan, karena pokok ajarannya sama. Yaitu tentang kepercayaan kepada Rukun Islam.

Sedangkan akhlak sendiri dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu kata sifat dari kata akhlaqa yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, watak, kebiasaan, kelaziman, peradaban yang baik dan agama. Akar kata akhlak dari akhlaqa ada yang berpendapat memiliki arti isim jamid, melainkan memang sudah ada (Nata, 2013). Secara terminologi, akhlak yaitu perilaku seseorang yang didorong oleh keinginannya untuk melakukan suatu perbuatan baik. Menurut Ali Abdul Halim Mahmud (2004:28) dengan merujuk pendapat Imam al-Ghazali, menurutnya kata al-Khalaq (fisik) dan al-Khuluq (Akhlak) adalah dua kata yang cukup sering digunakan secara bersama-sama. Seperti “Fulan husnu al-khalaq wa al-khuluq” yang artinya: “seseorang yang baik lahirnya dan batinnya” sehingga yang dimaksud dengan al-khalaq adalah bentuk nyatanya.

Selain pengertian di atas dalam buku Ilmu Akhlak menjelaskan kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, yaitu jama dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata “khalaqa” atau “khaliqun” artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq” artinya pencipta dan “makhluq” artinya yang diciptakan (Beni Akhmad, 2010:13).

Ibnu Miskawaih (w. 421 H/1030 M), yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan

tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, imam AlGhazali (1015-1111M), mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Beni Akhmad, 2010: 14).

Dapat disimpulkan bahwa aqidah dan akhlak adalah kesadaran dalam diri tanpa adanya rasa ragu untuk mengimani Allah SWT serta untuk berperilaku dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-quran dan hadist. Aqidah dan akhlak bertujuan untuk menanamkan ajaran islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Aqidah dan Akhlak**

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberi kelebihan kepadanya berupa akal pikiran yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan pembeda manusia dengan manusia lainnya. Berdasarkan Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah: memberikan kemampuan dasar pada siswa tentang Aqidah Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia sebagai sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam yaitu untuk membentuk manusia yang bermoral, sopan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sempurna, dan beradab.

Dengan kata lain pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki nilai. Berdasarkan tujuan tersebut, maka kapanpun dan dimanapun merupakan sarana pendidikan akhlak. Setiap pendidik harus memiliki akhlak yang baik agar peserta didik juga memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menghubungkan antara pengertian Aqidah

Akhlak dengan tujuan pembelajaran kedua materi tersebut, baik secara formal di sekolah dan lembaga pembelajaran ataupun di luar sekolah.

**c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak**

Adapun ruang lingkup pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu, sebagai berikut (Syahidin, 2009: 235-239):

1. Pola hubungan manusia dengan Allah, seperti mentauhidkan Allah dan menghindari syirik, bertaqwa kepada-Nya dan memohon pertolongan kepada-Nya melalui berdoa.
2. Pola hubungan manusia dengan Rasulullah saw, yaitu menegakan sunnah Rasul, menziarahi kuburannya di Madinah dan membaca shalawat.
3. Pola hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti: menjaga kesucian diri, mengembangkan keberanian dalam menyampaikan yang hak, menyampaikan kebenaran, dan memberantas kezaliman, mengembangkan kebijaksanaan dengan memberantas kebodohan, bersabar tatkala mendapat musibah dan dalam kesulitan, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, rendah hati atau tawadhu dan tidak sombong, menahan diri dari melakukan larangan-larangan Allah. Menahan diri dari marah, memaafkan orang, jujur atau amanah, dan merasa cukup dengan apa-apa yang diperoleh dengan susah payah atau qana'ah.
4. Pola hubungan dengan keluarga, seperti berbakti kepada orang tua, baik dengan tutur kata, dan mendoakan kedua orang tua.
5. Pola hubungan dengan masyarakat. Dalam konteks kepemimpinan, pola-pola hubungan yang perlu dikembangkan adalah: menegakkan keadilan, berbuat ihsan, menjunjung tinggi musyawarah, memandang kesedarajatan manusia, dan membela orang-orang lemah, menaati pemimpin, dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan kepemimpinan. Sementara

sebagai anggota masyarakat perlu menjunjung tinggi ukhuwah dalam seiman dan ukhuwah kemanusiaan, saling tolong menolong, pemurah dan penyantun, menepati janji, saling wasiat dalam kebenaran dan ketakwaan.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat, dunia pendidikanpun berlomba-lomba dalam mengembangkan dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bermutu dan berakhlak serta berperilaku baik dalam dunia bekerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu berbagai lembaga-lembaga pendidikan dituntut untuk senantiasa mempersiapkan SDM yang cerdas dari segi akademik maupun non akademik, serta memiliki dedikasi, berakhlak mulia dan juga bermoral dan berpegang teguh terhadap ajaran-ajaran agama.

Namun, akhir-akhir ini melihat kondisi dari Negara bahkan dunia yang sedang memprihatinkan karena terserang oleh virus corona atau sering disebut dengan Pandemi Covid-19, yang mau tidak mau, mempengaruhi dunia pendidikan tersebut, mulai dari proses belajar, hingga metode yang dipakai dalam pembelajaran. Salah satu langkah atau metode yang digunakan pada saat pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini adalah metode tugas. Jadi hal yang melatar belakangi penulis mengangkat judul penelitian yaitu Hubungan Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VII Di MTsN 1 Sawahlunto. Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan tinjauan pustaka, mulai dari buku-buku terkait, jurnal, hingga kepada penelitian-penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai penerapan serta pengaruh dan juga dampak pengaplikasian metode tugas dalam pembelajaran.

Melihat menariknya masalah yang akan dibahas, untuk itu ada beberapa peneliti yang telah mengkaji masalah yang hampir sama, dan bisa

dijadikan acuan serta panduan penulis dalam menyelesaikan sebuah tugas akhir yang sedang penulis buat. diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Adiatman tahun 2011 dengan judul penelitian skripsi “Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Goa”. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa metode pemberian tugas menyebabkan sistem belajar lebih efektif dan efisien yang berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai UTS pada mata pelajaran biologi di SMA negeri 1 Sungai Minasa. Adapun perbedaan penelitian yang sedang penulis buat dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian ini tidak dilakukan pada masa pandemi. Sedangkan persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah memiliki metodologi penelitian yang hampir sama. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas belum efektif dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Purwati Patliona tahun 2020. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi, IKIP Budi Utomo ini mengangkat judul jurnalnya yaitu “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Secara Daring di Masa Pandemi Wabah Covid-19 terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP IT Darul Ikhwan NW Balik Batang Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa metode pemberian tugas berpengaruh negatif terhadap hasil belajar dikarenakan banyaknya kelalaian dari siswa dalam penyelesaian metode tugas, selanjutnya adanya siswa yang hanya mengandalkan tugas dari teman di pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif deskriptif. “Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian tugas rumah secara daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP IT Darul

Ihsan NW Balik Batang”. Sedangkan persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini mengangkat metode pemberian tugas sebagai studi objek yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zuraida .S.,AGMA, Raihan Putri.ST.,M. Eng, Maryana. S.SI.,M.Si, dan Muhammad Zakariah. Penelitian oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh Lhokseumawe ini ditulis dalam jurnal dengan judul “Penerapan Metode Pemberian Tugas dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dimasa Pandemi Di MAS Al-Zahrah Kab.Bireuen. perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini hanya membahas bagaimana penerapan metode pemberian tugas ini bisa meningkatkan prestasi siswa dimasa pandemi tetapi tidak melakukan bagaimana dampak metode ini. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu metode pemberian tugas membawa dampak baik terhadap hasil belajar siswa dengan alasan dengan adanya pemberian tugas siswa bisa mengingat dan mengulang pembelajaran PAI di rumah. Namun pada penelitian yang penulis lakukan akan membahas secara khusus tentang penerapan sampai kepada hasil serta dampak pengaplikasian metode tugas pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 01 Sawahlunto. Hasil dari penelitian ini adalah memperlihatkan adanya pengaruh positif terhadap prestasi siswa selama penerapan metode pemberian tugas.
4. Penelitian oleh Nuraini, M. Thamrin dan Muhammad Ali dalam jurnalnya dengan judul “Peningkatan Tanggung Jawab Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab melalui metode tugas pada anak usia 5-6 tahun meningkat, karena bisa meningkatkan minat belajar anak usia dini. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas bagaimana cara menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak dengan penerapan metode tugas, sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini tidak membahas tentang bagaimana hasil belajar siswa setelah

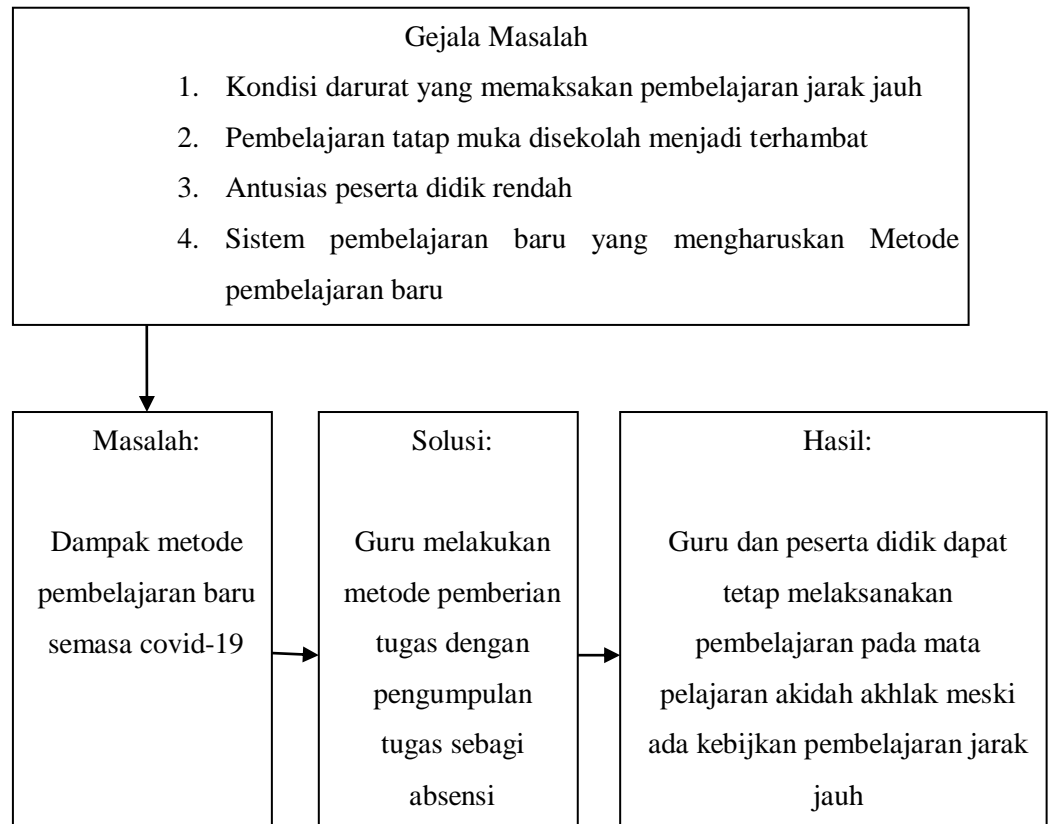
penerapan metode pemberian tugas tersebut, serta pada metode penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif. Untuk hasil penelitiannya adalah setelah penerapan metode pemberian tugas tanggung jawab anak dinyatakan meningkat.

5. Adapun penelitian relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Adiatman Tahun 2011. Penelitian ini ditulis dalam skripsinya dengan judul “Efektifitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa metode pemberian tugas menyebabkan sistem belajar lebih efektif dan efisien yang berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai UTS pada mata pelajaran biologi di SMA negeri 1 Sungai Minasa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas tentang penerapan metode pemberian tugas dimana siswa belajar dan bekerja dalam bentuk tugas-tugas dan menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap apa yang mereka buat atau kerjakan. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah dan sebelum penerapan metode pemberian tugas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini memiliki jenis penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian *non equivalent control group desain*. Sedangkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Berikut merupakan gambaran dari kerangka berfikir yang penulis lakukan bisa dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:





**Gambar 2.1** Kerangka Berfikir

Dari gambaran kerangka berfikir diatas dapat dilihat bahwa yang menjadi gejala masalah dalam terkait masalah yang yang diangkat adalah kondisi darurat yang memaksakan pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran tatap muka disekolah menjadi terhambat serta antusias peserta didik rendah dan pembelajaran baru yang mengharuskan Metode pembelajaran baru. Maka secara tidak langsung ini memberikan masalah terkait dampak metode pembelajaran baru, sehingga solusi yang diberikan oleh guru yaitu penerapan metode pemberian tugas. Dengan Guru dan peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak meski ada kebijakan pembelajaran jarak jauh.

### **E. Hipotesis**

Adapun perumusan hipotesis dapat dirumuskan dari kerangka berfikir diatas adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis (X, Y1, Y2)

H <sub>0</sub>	:	Tidak terdapat hubungan antara Metode Pemberian Tugas terhadap hasil belajar dan tanggung jawab.
H <sub>a</sub>	:	Terdapat hubungan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar dan tanggung jawab siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian skripsi ini jenis yang digunakan termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel (Arikunto, 2010).

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif bertolak dari suatu anggapan bahwa suatu gejala sosial dapat diukur dan diubah ke bentuk angka. Metode kuantitatif tidak selalu digunakan untuk menguji hipotesis, tetapi dapat juga untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial (Kasiram, 2008). Metode kuantitatif dimaksudkan untuk mencari korelasi antara Metode Pemberian Tugas yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII pada masa Pandemi Covid-19 di MTsN 1 Sawahlunto Terhadap Hasil Belajar Siswa dan sikap tanggung jawab.

#### **B. Latar dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di sebuah Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Sawahlunto, beralokasikan di Jl. M.Yamin, Desa Talawi Mudik, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Sedangkan untuk waktunya akan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2021 ini sampai dengan selesai.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Siregar, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Sawahlunto. Adapun uraiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VII 1	30
VII 2	30
VII 3	31
VII 4	30
Jumlah	121

(Sumber: MTsN 1 Sawahlunto)

## **2. Sampel**

Pada umumnya setiap penelitian tidak terlepas dari penarikan atau pengambilan sampel, yakni pengambilan sebagian populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data yang dapat mewakili jumlah populasi yang ada.

Jika dalam menentukan populasi telah diungkapkan ciri-ciri atau sifat-sifat objek yang akan diteliti, maka semuanya itu harus ada pada sebuah sampel yang akan diambil. Apabila hal ini tidak terpenuhi, maka analisa penelitian akan menjadi bias dan hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya, jika keadaan atau sifat-sifat populasi terpenuhi oleh sampel, maka akan diyakini bahwa hasil analisisnya dapat menjelaskan populasi.

Jadi jumlah populasi pada penelitian ini yakni 121 siswa akan diambil untuk dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 40 siswa. Pengambilannya dilakukan secara random masing-masing 10 perkelas dari 4 kelas VII MTsN 01 Sawahlunto.

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah	Sampel
1	VII 1	30	10
2	VII 2	30	10
3	VII 3	31	10
4	VII 4	30	10
Jumlah	4	121	40

(Sumber: MTsN 1 Sawahlunto)

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Riduwan, 2010). instrument yang dibutuhkan adalah Lembar angket (kuesioner). Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Sudaryono, 2013).

Lembar angket kebiasaan belajar diberikan kepada siswa kelas VII MTsN 1 Sawahlunto. Lembar angket biasanya berupa beberapa butir pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik secara tertulis. Lembar angket ini menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Angket ini digunakan dengan bantuan skala *Likert* untuk alternatif jawabannya.

**Tabel 3.3.** Pernyataan Skor Skala Likert Angket

No	Jawaban siswa	Skor untuk setiap pertanyaan	
		(+)	(-)
1	Sangat setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak setuju (TS)	2	3
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2013)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama di dalam penelitian, dengan teknik pengumpulan data, penelitian akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dokumentasi, wawancara.

### **1. Angket atau Kuesioner**

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi tentang dampak pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa serta dampak terhadap sikap dan tanggung jawab siswa tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan.

### **2. Dokumentasi**

dokumentasi merupakan informasi yang dapat menunjang pengumpulan data terkait hal yang sedang diteliti yaitu untuk mengetahui dampak metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa serta sikap dan tanggung jawab. Informasi ini dapat berupa photo, surat dalam menunjang data yang sedang dikumpulkan peneliti. Pada penelitian ini penulis mendapatkan data foto dokumentasi serta surat hasil belajar dari siswa dan siswi yang diteliti. Foto dan surat merupakan dokumentasi narasumber penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan linearitas, Validitas dan Reliabilitas

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov, dimana dasar pengambilan keputusan yang diajukan adalah:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Atau bisa juga disebut suatu teknik analisa untuk mengerahui homogeny tidaknya data dari dua variabel di setiap kelompok.

Pada tahap uji homogenitas dilakukan dengan pembagian yang sama dengan uji normalitas, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual bersifat homogen

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak bersifat homogen.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat Linearitas maka model liner tidak bisa digunakan.

Setelah data dinyatakan lolos uji normalitas dan homogenitas maka pengolahan data dilanjutkan kepada uji linearitas dengan prosedur yang masih sama dengan uji normalitas dan homogenitas. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual bersifat linear

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak tidak bersifat linear.

#### **4. Uji Validitas**

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau kesalihan suatu alat ukur. Hasil penelitian yang valid apabila ada kesamaan yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu instrument yang valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Penelitian ini mengukur validasi instrument adalah dengan menggunakan validasi isi, Validasi merupakan derajat dimana sebuah tes mengukur mencakup substansi yang ingin di ukur. Validasi ini umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli.

Validasi ini dimaksud bahwa isi atau bahan yang di uji atau di tes relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, atau latar belakang orang yang akan di uji. Jadi validasi isi diperoleh dengan mengadakan sampling yang baik, yakni memiliki item-item yang representative dari keseluruhan bahan yang berkenaan dengan hal dalam pembelajaran mungkin tidak sukar di capai (Nasution, 2006:120)

Untuk uji validitas pertama pada instrument penerapan metode tugas terdiri dari 20 buah pernyataan. Setelah melakukan uji validitas terhadapnya terdapat 3 butir pernyataan yang gugur atau merupakan data ekstrim atau juga tidak valid.



**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dari Ratebel di atas bisa dilihat bahwa jumlah N adalah 40 dengan taraf signifikansi adalah 5% =0,05. Maka hasil R table instrument adalah 0,31.

## 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil ukur berkaitan erat dengan eror dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda.

Pada tahap pengujian reliabilitas bertujuan sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan teknik Alfa *Cronbach*.

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012:120), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara metode tugas dengan hasil belajar serta tanggung jawab siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII pada MTsN 1 Sawahlunto. Pengumpulan data dilakukan 6 hari di mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 1 September 2021. Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data pada instrument penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut mengikuti variabel-variabel (X) metode pemberian tugas, (Y1) Hasil belajar, serta (Y2) Tanggung Jawab. Berikut merupakan deskripsi statistik data:

##### 1. Data Metode Pemberian Tugas (X)

Data dari variabel (X) atau metode pemberian tugas dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Sawahlunto Tabulasi data dapat di lihat pada lampiran halaman 74, dari data tersebut di ketahui nilai tertinggi dan nilai terenda. Berikut tabel distribusi frekuensi metode pemberian tugas.

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Metode Pemberian Tugas

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
23-28	8	20%
29-34	4	10%
35-40	11	28%
41-46	6	15%
47-52	3	8%
53-58	8	20%
<b>Total</b>	40	100%

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

##### 2. Data Hasil Belajar (Y1)

Data dari variabel (Y1) atau hasil pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Sawahlunto di dapatkan dari nilai MIT siswa yang mana dapat di lihat di lampiran halaman 75, dari data tersebut di ketahui nilai tertinggi dan nilai terenda. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar.

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulati
7-8.	5	13%
9-10.	5	13%
11-12.	10	25%
13-14	11	28%
15-16	9	23%
<b>Total</b>	40	100%

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

### 3. Data Tanggung Jawab (Y2)

Data dari variabel (Y2) atau tanggung jawab siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Sawahlunto Tabulasi data dapat di lihat pada lampiran halaman 76, dari data tersebut di ketahui nilai tertinggi dan nilai terenda. Berikut tabel distribusi frekuensi tanggung jawab.

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulati
9-10.	1	3%
11-12.	2	5%
13-14	7	18%
15-16	17	43%
17-18	10	25%
19-20	3	8%
<b>Total</b>	40	100%

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov, dimana dasar pengambilan keputusan yang diajukan adalah:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas dilakukan terhadap 2 pembagian yaitu data metode tugas (X) dengan Hasil belajar (Y1) serta data metode tugas (X) dengan tanggung jawab (Y2). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS dibawah ini:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Normalitas X dengan Y1

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43489135
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.849

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil perhitungan SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas XY1 adalah 0,849 dan dinyatakan besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya perhitungan uji normalitas variabel metode tugas (X) dengan variabel tanggung jawab (Y2). Berikut uraiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Hasil Uji Normalitas X dengan Y2

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19482869
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas XY2 adalah 0,545 dan dinyatakan besar (>) dari 0,05. Maka data dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pada tahap uji homogenitas dilakukan dengan pembagian yang sama dengan uji normalitas, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual bersifat homogen

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak bersifat homogeny

Perhitungan uji homogenitas dilakukan terhadap 2 pembagian yaitu data metode tugas (X) dengan Hasil belajar (Y1) serta data metode tugas (X) dengan tanggung jawab (Y2). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS dibawah ini:

**Tabel 4.6** Hasil Uji Homogenitas X dengan Y1

**Test of Homogeneity of Variances**

Metode Tugas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.664	8	30	.718

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 0,718 dan dinyatakan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

Selanjutnya pengujian homogenitas terhadap variabel metode tugas (X) dengan tanggung jawab (Y2).

**Tabel 4.7** Hasil Uji Homogenitas X dengan Y2

**Test of Homogeneity of Variances**

Metode Tugas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.807	6	30	.131

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 0,131 dan dinyatakan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

### 3. Uji Linearitas

Setelah data dinyatakan lolos uji normalitas dan homogenitas maka pengolahan data dilanjutkan kepada uji linearitas dengan prosedur yang masih sama dengan uji normalitas dan homogenitas. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka nilai residual bersifat linear

Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka nilai residual tidak bersifat linear

Perhitungan uji linearitas dilakukan terhadap 2 pembagian yaitu data metode tugas (X) dengan Hasil belajar (Y1) serta data metode tugas (X) dengan tanggung jawab (Y2). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS dibawah ini:

**Tabel 4.8** Hasil Uji Linearitas X dengan Y1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Metode_Tugas	Between Groups	(Combined)	217.183	24	9.049	3.697	.006
		Linearity	173.602	1	173.602	70.922	.000
		Deviation from Linearity	43.581	23	1.895	.774	.718
	Within Groups		36.717	15	2.448		
	Total		253.900	39			

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil SPSS adalah 0,718 dengan nilai lebih besar (>) dari 0,05. Maka data dinyatakan linear.

Ketahap selanjutnya yaitu uji linearitas terhadap variabel (X) dengan tanggung jawab (Y2).

**Tabel 4.9** Hasil Uji Linearitas X dengan Y2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tanggung_Jawab * Metode_Tugas	Between Groups	(Combined)	115.608	24	4.817	.946	.561
		Linearity	4.101	1	4.101	.806	.384
		Deviation from Linearity	111.507	23	4.848	.952	.554
	Within Groups		76.367	15	5.091		
	Total		191.975	39			

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil SPSS adalah 0,554 dengan nilai lebih besar (>) dari 0,05. Maka data dinyatakan linear.

#### 4. Uji Validitas

Untuk uji validitas pertama pada instrument penerapan metode tugas terdiri dari 20 buah pernyataan. Setelah melakukan uji validitas terhadapnya terdapat 3 butir pernyataan yang gugur atau merupakan data ekstrim atau juga tidak valid. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS:



Adapun R Tabel yang didapatkan untuk uji validitas adalah:

**Tabel 3.10** Distribusi Nilai R Tabel

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dari Ratebel di atas bisa dilihat bahwa jumlah N adalah 40 dengan taraf signifikansi adalah 5% =0,05. Maka hasil R table untuk instrument metode pemberian tugas adalah 0,312.

Berikut merupakan kusioner yang penulis gunakan dan sebarakan dalam penelitian penulis, terdapat 20 butir pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 4.11** Angket Kusioner Metode Pemberian Tugas

Angket Kusioner Penelitian Sub BAB Metode Pemberian Tugas

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih senang dan tertarik apabila mendapatkan tugas dari guru sehingga bisa mengisi waktu luang saya				
2	Saya lebih menggemari pembelajaran dengan penjelasan materi singkat lalu diberikan tugas				
3	Dengan pemberian tugas saya bisa lebih mudah memahami pembelajaran dari pada hanya mendengarkan materi dari guru				
4	Dengan diberikannya tugas oleh guru sebagai pengganti pembelajaran langsung dan tatap muka saya menjadi lebih merasa terbebani dan tertekan karena harus menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan				
5	Waktu yang diberikan oleh guru untuk penyelesaian dan pengumpulan tugas sangat singkat				
6	Saya merasakan kesulitan dalam menyelesaikan tugas apabila tidak ada penjelasan materi secara detail oleh guru				
7	Seringkali apabila ada tugas saya belum memahami materi pembelajarannya				
8	Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan				
9	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
10	Apabila tugas yang diberikan belum terpahami secara baik, maka saya memutuskan untuk mencari sumber lain seperti internet dan lain sebagainya				
11	Seringkali saya tidak memahami terhadap apa yang ditugaskan guru kepada saya sehingga saya harus bertanya kembali kepada teman sekelas saya				
12	Seringkali saya tidak mengetahui informasi terkait tugas yang diberikan oleh guru, seperti hari -pengumpulan, tempat pembuatan atau buku pembuatan tugas				
13	Dalam penyelesaian tugas saya sering menggunakan internet sebagai sumber dalam menyelesaikan tugas				
14	Dalam penyelesaian tugas saya sering kali meminta bantuan bahkan mencontek tugas dari teman sekelas saya				
15	Karena sering kelupaan saya sering mengerjakan tugas dikelas pagi hari sebelum pelajaran dimulai				
16	Saya merasa kesulitan apabila mengerjakan tugas dirumah karena berbagai hal seperti lingkungan yang ribut dan lain sebagainya				
17	Saya lebih suka mengerjakan tugas diawal waktu dari pada sehari sebelum pengumpulan tugas				
18	Kondisi tempat tinggal saya seringkali menjadi kendala dalam menyelesaikan hingga pengumpulan tugas karena kurangnya jaringan internet disana				
19	Seringkali saya tidak mengerjakan tugas karena keluarga saya yang belum mempunyai HP atau HP dibawa beraktifitas oleh keluarga saya				
20	Paket internet yang tidak ada sering menjadi hambatan saya dalam mengerjakan tugas				

(Sumber: Penulis, 2021)

Selanjutnya setelah kusioner di ajukan maka dilakukan tabulasi terhadap data kusiner tersebut, berikut merupakan hasil Uji Validitas metode pemberian tugas.

Tabel 4.12 Uji Validitas Instrument Metode Tugas

		Correlations																					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40 40	-.100 .322 .40	-.088 .721 .85	-.140 .300 .40	-.128 .429 .40	-.121 .451 .40	-.219 .429 .40	-.025 .479 .40	-.104 .491 .40	-.008 .501 .40	-.019 .511 .40	-.220 .521 .40	-.000 .531 .40	-.023 .541 .40	-.010 .551 .40	-.079 .561 .40	-.127 .571 .40	-.016 .581 .40	-.233 .591 .40	-.252 .601 .40	-.015 .611 .40	
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		1 40 40	-.180 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40	-.029 .300 .40	-.081 .300 .40	-.072 .300 .40	-.033 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N			1 40 40	-.058 .704 .40	-.200 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N				1 40 40	-.140 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40	-.029 .300 .40	-.081 .300 .40	-.072 .300 .40	-.033 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N					1 40 40	-.128 .429 .40	-.121 .451 .40	-.219 .429 .40	-.025 .479 .40	-.104 .491 .40	-.008 .501 .40	-.019 .511 .40	-.220 .521 .40	-.000 .531 .40	-.023 .541 .40	-.010 .551 .40	-.079 .561 .40	-.127 .571 .40	-.016 .581 .40	-.233 .591 .40	-.252 .601 .40	-.015 .611 .40
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N						1 40 40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N							1 40 40	-.180 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40	-.029 .300 .40	-.081 .300 .40	-.072 .300 .40	-.033 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								1 40 40	-.058 .704 .40	-.200 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N									1 40 40	-.140 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40	-.029 .300 .40	-.081 .300 .40	-.072 .300 .40	-.033 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40	-.000 .300 .40
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N										1 40 40	-.128 .429 .40	-.121 .451 .40	-.219 .429 .40	-.025 .479 .40	-.104 .491 .40	-.008 .501 .40	-.019 .511 .40	-.220 .521 .40	-.000 .531 .40	-.023 .541 .40	-.010 .551 .40	-.079 .561 .40
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N											1 40 40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N												1 40 40	-.180 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40	-.029 .300 .40	-.081 .300 .40	-.072 .300 .40	-.033 .300 .40	-.000 .300 .40
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N													1 40 40	-.058 .704 .40	-.200 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N														1 40 40	-.140 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40	-.029 .300 .40	-.081 .300 .40	-.072 .300 .40
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N															1 40 40	-.128 .429 .40	-.121 .451 .40	-.219 .429 .40	-.025 .479 .40	-.104 .491 .40	-.008 .501 .40	-.019 .511 .40
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																1 40 40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40	-.088 .721 .40
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																	1 40 40	-.180 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40	-.000 .300 .40	-.005 .300 .40
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																		1 40 40	-.058 .704 .40	-.200 .400 .40	-.000 .400 .40	-.000 .400 .40
P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																			1 40 40	-.140 .333 .40	-.110 .300 .40	-.064 .300 .40
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																				1 40 40	-.128 .429 .40	-.121 .451 .40
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																					1 40 40	-.088 .721 .40

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

( Sumber: Pengolahan Data, 2021)

**Tabel 4.13** Hasil Uji Validitas Instrument Metode Tugas

Nilai P	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
P1	0,312	0,016	Tidak Valid
P2	0,312	0,807	Valid
P3	0,312	0,909	Valid
P4	0,312	0,86	Valid
P5	0,312	0,636	Valid
P6	0,312	0,886	Valid
P7	0,312	0,757	Valid
P8	0,312	0,78	Valid
P9	0,312	0,694	Valid
P10	0,312	0,068	Tidak Valid
P11	0,312	0,595	Valid
P12	0,312	0,624	Valid
P13	0,312	0,806	Valid
P14	0,312	0,847	Valid
P15	0,312	0,775	Valid
P16	0,312	0,776	Valid
P17	0,312	-0,891	Tidak Valid
P18	0,312	0,746	Valid
P19	0,312	0,845	Valid
P20	0,312	0,483	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 butir dari 20 pernyataan yang tidak valid atau harus gugur, yaitu nomor 1,10, dan 17. Dikarenakan R hitung yang didapatkan lebih kecil dari pada R Tabel.

Selanjutnya dilakukanlah uji validitas terhadap instrument penelitian hasil belajar, pada angket hasil belajar. Berikut merupakan kusioner yang penulis gunakan dan sebarakan dalam penelitian penulis, terdapat 7 butir pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 4.14** Angket Kusioner Hasil Belajar

Angket Kusioner Penelitian Sub BAB Hasil Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Pada mata pelajaran Akidah Akhlak hasil nilai UTS dan raport semester saya menjadi meningkat karena saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
22	Dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak membuat saya lebih termotivasi dalam memahami dan mengerti dalam menjawab soal-soal ujian sehingga memberikan dampak baik terhadap nilai ujian saya				
24	Saya merupakan tipikal orang yang bisa mengerti pembelajaran apabila materinya disampaikan dan diterangkan secara jelas oleh guru, sehingga pembelajaran yang hanya dibebankan kepada pemberian tugas membuat nilai ujian saya menurun				
25	Saya telah berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, tapi tetap saja hasil nilai ujian saya rendah atau menurun				
26	Dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak saya menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal-soal termasuk waktu ujian, sehingga nilai ujian saya meningkat				
27	Ketika guru memberikan tugas pada saat pembelajaran Akidah-Akhlak dan ada beberapa soal yang tidak bisa saya jawab dan tidak bisa saya tanyakan kepada guru, hal ini sangat menyulitkan saya ketika ujian sehingga saya tidak bisa juga menjawab soal ujian				
28	Saya merasa kurang semangat dalam belajar dengan hanya metode pemberian tugas saja yang membuat pemahaman akan materi saya berkurang dan mengakibatkan hasil belajar saya juga menurun				

(Sumber: Penulis, 2021)

Selanjutnya setelah kusioner di ajukan maka dilakukan tabulasi terhadap data kusiner tersebut, berikut merupakan hasil Uji validitas Hasil Belajar:

**Tabel 4.15 Uji Validitas Instrument Hasil Belajar**

		Correlations							
		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
P18	Pearson Correlation	1	.488**	.619**	-.331*	-.611**	.622**	-.085	.690**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.037	.000	.000	.603	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P19	Pearson Correlation	.488**	1	.333*	-.318*	-.468**	.501**	-.005	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001		.036	.045	.002	.001	.977	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P20	Pearson Correlation	.619**	.333*	1	-.336*	-.549**	.582**	-.031	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036		.034	.000	.000	.848	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P21	Pearson Correlation	-.331*	-.318*	-.336*	1	.532**	-.514**	-.169	-.067
	Sig. (2-tailed)	.037	.045	.034		.000	.001	.297	.680
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P22	Pearson Correlation	-.611**	-.468**	-.549**	.532**	1	-.775**	.066	-.313*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.684	.049
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P23	Pearson Correlation	.622**	.501**	.582**	-.514**	-.775**	1	-.067	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000		.683	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P24	Pearson Correlation	-.085	-.005	-.031	-.169	.066	-.067	1	.316*
	Sig. (2-tailed)	.603	.977	.848	.297	.684	.683		.047
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.630**	.664**	-.067	-.313*	.520**	.316*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.680	.049	.001	.047	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

( Sumber: Pengolahan Data, 2021)

**Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Instrument Hasil Belajar**

Nilai P	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
P21	0,312	0,69	Valid
P22	0,312	0,63	Valid
P23	0,312	0,664	Valid
P24	0,312	0,067	Tidak Valid
P25	0,312	-0,313	Tidak Valid
P26	0,312	0,52	Valid
P27	0,312	0,316	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari tabel 3.16 diatas maka bisa dilihat bahwa 2 butir pernyataan masing-masing pernyataan nomor 24 dan 25 berturut-turut tidak valid,

dan perlu adanya distribusi data tersebut. Oleh karena itu data nomor 24 dan 25 dihilangkan karena R tabel lebih besar daripada R hitung.

Kembali ketahap pengujian validitas terhadap instrument penelitian tentang tanggung jawab siswa, dengan jumlah butir pernyataan yaitu 7 butir, berikut uraiannya:

**Tabel 4.17** Angket Kusiner Tanggung Jawab

Angket Kusiner Penelitian Sub BAB Hasil Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Pada mata pelajaran Akidah Akhlak hasil nilai UTS dan raport semester saya menjadi meningkat karena saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
22	Dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak membuat saya lebih termotivasi dalam memahami dan mengerti dalam menjawab soal-soal ujian sehingga memberikan dampak baik terhadap nilai ujian saya				
24	Saya merupakan tipikal orang yang bisa mengerti pembelajaran apabila materinya disampaikan dan diterangkan secara jelas oleh guru, sehingga pembelajaran yang hanya dibebankan kepada pemberian tugas membuat nilai ujian saya menurun				
25	Saya telah berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, tapi tetap saja hasil nilai ujian saya rendah atau menurun				
26	Dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak saya menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal-soal termasuk waktu ujian, sehingga nilai ujian saya meningkat				
27	Ketika guru memberikan tugas pada saat pembelajaran Akidah-Akhlak dan ada beberapa soal yang tidak bisa saya jawab dan tidak bisa saya tanyakan kepada guru, hal ini sangat menyulitkan saya ketika ujian sehingga saya tidak bisa juga menjawab soal ujian				
28	Saya merasa kurang semangat dalam belajar dengan hanya metode pemberian tugas saja yang membuat pemahaman akan materi saya berkurang dan mengakibatkan hasil belajar saya juga menurun				

(Sumber: Penulis, 2021)

Selanjutnya setelah kusiner di ajukan maka dilakukan tabulasi terhadap data kusiner tersebut, berikut merupakan hasil Uji validitas angket Tanggung Jawab :

**Tabel 4.18** Uji Validitas Instrument Tanggung Jawab

		P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	TOTAL
P23	Pearson Correlation	1	-.199	.329*	-.155	.034	-.062	.102	.375*
	Sig. (2-tailed)		.218	.038	.340	.834	.703	.532	.017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P24	Pearson Correlation	-.199	1	.230	-.062	.242	.378*	.426**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.218		.154	.704	.132	.016	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P25	Pearson Correlation	.329*	.230	1	-.270	.160	.380*	.238	.583**
	Sig. (2-tailed)	.038	.154		.093	.325	.016	.138	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P26	Pearson Correlation	-.155	-.062	-.270	1	.151	-.064	-.064	.062
	Sig. (2-tailed)	.340	.704	.093		.353	.696	.694	.706
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P27	Pearson Correlation	.034	.242	.160	.151	1	.648**	.087	.599**
	Sig. (2-tailed)	.834	.132	.325	.353		.000	.592	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P28	Pearson Correlation	-.062	.378*	.380*	-.064	.648**	1	.190	.656**
	Sig. (2-tailed)	.703	.016	.016	.696	.000		.239	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P29	Pearson Correlation	.102	.426**	.238	-.064	.087	.190	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.532	.006	.138	.694	.592	.239		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.375*	.607**	.583**	.062	.599**	.656**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.706	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Penulis, 2021)

**Tabel 4.19** Hasil Uji Validitas Instrument Tanggung Jawab

Nilai P	R Tabel	R Hitung	Kesimpulan
P28	0,312	0,375	Valid
P29	0,312	0,607	Valid
P30	0,312	0,583	Valid
P31	0,312	0,062	Tidak Valid
P32	0,312	0,599	Valid
P33	0,312	0,656	Valid
P34	0,312	0,604	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Tabel 3.19 memperlihatkan bahwa pada nomor pernyataan 31 R tabel lebih besar dari R hitung, sehingga data dinyatakan tidak valid.



## 5. Uji Reliabilitas

Pada tahap pengujian reliabilitas bertujuan sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan teknik Alfa *Cronbach*.

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012:120), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Berikut Uraianya.

Uji reliabilitas yang pertama akan dilakukan kepada instrument penelitian penerapan metode tugas dengan pengujian butir pernyataan yang telah lolos uji validitas.

**Tabel 4.20** Hasil Uji Reliabilitas Instrument Metode Pemberian

Tugas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	17

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil SPSS diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai cronbach alpha yang didapatkan yaitu 0,954. Dengan perbandingan  $0,954 > 0,6$ , jadi dapat dikatakan data pemberian tugas adalah reliable atau dapat dipercaya.

Selanjutnya uji reliabilitas data instrument hasil belajar, dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 4.21** Hasil Uji Reliabilitas Instrument Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil SPSS diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai cronbach alpha yang didapatkan yaitu 0,662. Dengan perbandingan  $0,662 > 0,6$ , jadi dapat dikatakan data hasil belajar adalah reliable atau dapat dipercaya.

Selanjutnya data pengujian reliabilitas terhadap instrument penelitian tanggung jawab siswa, berikut uraiannya:

**Tabel 4.22** Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tanggung Jawab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.560	6

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil SPSS diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai cronbach alpha yang didapatkan yaitu 0,560. Dengan perbandingan  $0,560 < 0,6$ , jadi dapat dikatakan data tanggung jawab adalah belum reliable atau dapat dipercaya. Maka dari itu dilakukanlah diskriminasi terhadap nilai cronbach alpha terbesar yaitu pada butir pernyataan nomor 30, berikut hasil diskriminasinya:

**Tabel 3.23** Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tanggung Jawab

(Lanjutan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	5

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Dari hasil SPSS diatas maka dapat ditarik kesimpulan setelah dilakukan dis terhadap nilai cronbach alpha terbesar didapatkan nilai cronbach alpha yang didapatkan yaitu 0,671. Dengan perbandingan  $0,671 > 0,6$ , jadi dapat dikatakan data tanggung jawab adalah reliable atau dapat dipercaya.

Jadi setelah dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas hasil dan tabulasi data yang didapatkan yaitu terdapat 27 butir pernyataan yang lolos uji, dengan uraian 17 butir pernyataan metode pemberian tugas, 5 butir pernyataan hasil belajar, dan 5 butir pernyataan instrument tanggung jawab siswa. Dengan terdapat 7 butir pernyataan yang dihilangkan. Untuk lebih jelasnya bisa merujuk kepada Lampiran 2.

Jadi dapat kesimpulan bahwa data telah melalui teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji linearitas. Maka dari itu bisa dilanjutkan untuk analisa regresi sederhana dengan tujuan melihat dampak terhadap perlakuan metode tugas (X) terhadap hasil belajar (Y1) dan tanggung jawab (Y2).

### C. Uji Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar dan tanggung jawab siswa di MTsN 1 Sawahlunto.

Ho : Tidak Terdapat hubungan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar dan tanggung jawab siswa di MTsN 1 Sawahlunto.

Untuk menguji kekuatan pengaruh metode tugas terhadap hasil belajar maka dilakukan uji korelasi *product moment* adapun landasan pengambilan keputusan pada perhitungan produk momen adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  Hitung lebih besar dari  $r$  Tabel maka dapat dikatakan terdapat hubungan atau  $H_a$  diterima.
2. Jika hitung lebih kecil dari  $r$  Tabel maka disimpulkan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y ( $H_0$  diterima)

Dengan menggunakan Rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun kriteria penilaian *product moment* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.23** Pedoman *Product Moment*

<b>Besarnya "r" Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00- 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat <b>lemah atau sangat rendah</b> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20- 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <b>lemah atau rendah</b>
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <b>sedang atau cukup</b>
0,70-0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <b>Sangat tinggi</b>
0,90-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <b>sangat kuat atau sangat tinggi</b>

(Sumber: Sudiyono, Anas, 2007)

Adapun perhitungan *product moment* bisa merujuk pada tabel dibawah ini.

### **1. Uji Hipotesis Antara Metode Pemberian Tugas Dengan Hasil Belajar**

Adapun perhitungan yang didapat bisa merujuk kepada tabel 4.24 dibawah ini:

**Tabel 4.24** Perhitungan Produk Moment Metode Tugas (X)  
Terhadap Hasil Belajar (Y1)

No	Subjek	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	1	23	7	161	529	49
2	2	40	12	480	1600	144
3	3	57	15	855	3249	225
4	4	56	13	728	3136	169
5	5	40	11	440	1600	121
6	6	23	11	253	529	121
7	7	23	7	161	529	49
8	8	40	11	440	1600	121
9	9	56	15	840	3136	225
10	10	55	15	825	3025	225
11	11	40	11	440	1600	121
12	12	24	10	240	576	100
13	13	27	10	270	729	100
14	14	43	13	559	1849	169
15	15	54	15	810	2916	225
16	16	54	15	810	2916	225
17	17	38	11	418	1444	121
18	18	25	8	200	625	64
19	19	24	9	216	576	81
20	20	39	13	507	1521	169
21	21	54	15	810	2916	225
22	22	54	14	756	2916	196
23	23	43	11	473	1849	121
24	24	29	7	203	841	49
25	25	28	8	224	784	64
26	26	37	12	444	1369	144
27	27	47	16	752	2209	256
28	28	52	14	728	2704	196
29	29	45	13	585	2025	169
30	30	34	10	340	1156	100
31	31	33	10	330	1089	100
32	32	36	13	468	1296	169
33	33	40	16	640	1600	256
34	34	51	12	612	2601	144
35	35	44	13	572	1936	169
36	36	39	13	507	1521	169
37	37	32	11	352	1024	121
38	38	36	13	468	1296	169
39	39	44	15	660	1936	225
40	40	46	14	644	2116	196
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>1605</b>	<b>482</b>	<b>20221</b>	<b>68869</b>	<b>6062</b>

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{40 \times 20221 - (1605)(482)}{\sqrt{[40 \times 68869 - 2576025][40 \times 6062 - 232324]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35230}{42605,55}$$

$$r_{xy} = 0,827$$

$$r_{xy} > r \text{ Tabel}$$

$$0,827 > 0,312$$

## **2. Uji Hipotesis Antara Metode Pemberian Tugas Dengan Tanggung Jawab Siswa**

Adapun perhitungan yang didapat bisa merujuk kepada tabel 4.25 dibawah ini:

**Tabel 4.25** Perhitungan Produk Moment Metode Tugas (X) Dengan  
Tanggung Jawab (Y2)

No	Subjek	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	1	23	15	345	529	225
2	2	40	19	760	1600	361
3	3	57	18	1026	3249	324
4	4	56	13	728	3136	169
5	5	40	18	720	1600	324
6	6	23	18	414	529	324
7	7	23	13	299	529	169
8	8	40	17	680	1600	289
9	9	56	13	728	3136	169
10	10	55	14	770	3025	196
11	11	40	14	560	1600	196
12	12	24	20	480	576	400
13	13	27	12	324	729	144
14	14	43	15	645	1849	225
15	15	54	16	864	2916	256
16	16	54	17	918	2916	289
17	17	38	18	684	1444	324
18	18	25	18	450	625	324
19	19	24	19	456	576	361
20	20	39	15	585	1521	225
21	21	54	9	486	2916	81
22	22	54	16	864	2916	256
23	23	43	18	774	1849	324
24	24	29	15	435	841	225
25	25	28	15	420	784	225
26	26	37	12	444	1369	144
27	27	47	15	705	2209	225
28	28	52	14	728	2704	196
29	29	45	17	765	2025	289
30	30	34	17	578	1156	289
31	31	33	15	495	1089	225
32	32	36	15	540	1296	225
33	33	40	15	600	1600	225
34	34	51	15	765	2601	225
35	35	44	15	660	1936	225
36	36	39	15	585	1521	225
37	37	32	15	480	1024	225
38	38	36	14	504	1296	196
39	39	44	13	572	1936	169
40	40	46	15	690	2116	225
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>1605</b>	<b>617</b>	<b>24526</b>	<b>68869</b>	<b>9713</b>

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{40x24526 - (1605)(617)}{\sqrt{[40x68869 - 2576025][40x9713 - 380689]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9245}{37412,214}$$

$$r_{xy} = 0,247$$

$$r_{xy} < r \text{ Tabel}$$

$$0,247 < 0,312$$

#### D. Pembahasan

Adapun pembahasan dari hasil perhitungan uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Hubungan Metode Pemberian Tugas dan Hasil Belajar Siswa

Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* maka didapatkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  yaitu 0,827, dimana hasil  $r_{xy}$  hubungan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar ini lebih besar dari pada  $r$  Tabel yaitu (0,312). Maka dapat dikatakan bahwa Metode Pemberian Tugas (X) berhubungan dengan Hasil Belajar (Y1). Adapun hasil perhitungan atau nilai  $r_{xy}$  yang didapatkan 0,827 termasuk kedalam hubungan dengan kriteria korelasi yang sangat tinggi. Dari hasil kesimpulan penyebaran kusioner (angket) maka disimpulkan bahwa metode pemberian tugas memberikan hubungan yang negatif terhadap hasil belajar siswa, ini dikarenakan hasil kusioner dengan persentase tertinggi.

##### 2. Hubungan Metode Pemberian Tugas Dengan Tanggung Jawab Siswa

Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* maka didapatkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  yaitu 0,247 dimana hasil  $r_{xy}$  hubungan metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab ini lebih kecil dari pada  $r$  Tabel yaitu (0,312). Maka dapat



dikatakan bahwa Metode Pemberian Tugas (X) Tidak berhubungan dengan tanggung jawab (Y2). Adapun hasil perhitungan atau nilai rxy yang didapatkan 0,247 termasuk kedalam hubungan dengan kriteria korelasi yang lemah. Dari hasil kesimpulan penyebaran kusioner (angket) maka disimpulkan bahwa metode pemberian tugas tidak berhubungan terhadap tanggung jawab, ini dikarenakan karena dampak metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab ditunjukkan dengan kusioner bahwa pada pernyataan mengenai pemberian tugas dan selalu di kumpulkan dengan tepat waktu rata-rata audiens menjawab dengan setuju. Sedangkan untuk pernyataan siswa dan siswi selalu mendapat hukuman ketika tidak mengumpulkan tugas di jawab dengan pernyataan tidak setuju.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu:

1. Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* maka didapatkan hasil perhitungan rxy yaitu 0,827, dimana hasil rxy hubungan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar ini lebih besar dari pada r Tabel yaitu (0,312). Maka dapat dikatakan bahwa Metode Pemberian Tugas (X) berhubungan dengan Hasil Belajar (Y1). Adapun hasil perhitungan atau nilai rxy yang didapatkan 0,827 termasuk kedalam hubungan dengan kriteria korelasi yang sangat tinggi. Dari hasil kesimpulan penyebaran kusioner (angket) maka disimpulkan bahwa metode pemberian tugas memberikan hubungan yang negatif terhadap hasil belajar siswa, ini dikarenakan hasil kusioner dengan persentase tertinggi.
2. Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* maka didapatkan hasil perhitungan rxy yaitu 0,247 dimana hasil rxy hubungan metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab ini lebih kecil dari pada r Tabel yaitu (0,312). Maka dapat dikatakan bahwa Metode Pemberian Tugas (X) Tidak berhubungan dengan tanggung jawab (Y2). Adapun hasil perhitungan atau nilai rxy yang didapatkan 0,247 termasuk kedalam hubungan dengan kriteria korelasi yang lemah. Dari hasil kesimpulan penyebaran kusioner (angket) maka disimpulkan bahwa metode pemberian tugas tidak berhubungan terhadap tanggung jawab, ini dikarenakan karena dampak metode pemberian tugas terhadap tanggung jawab ditunjukkan dengan kusioner bahwa pada pernyataan mengenai pemberian tugas dan selalu di kumpulkan dengan tepat waktu rata-rata audiens menjawab dengan setuju. Sedangkan untuk pernyataan siswa dan siswi selalu

mendapat hukuman ketika tidak mengumpulkan tugas di jawab dengan pernyataan tidak setuju.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran yang insa alloh akan mendukung terhadap kebaikan, baik untuk kepala sekolah, guru yang mengajar, wali murid dan siswa, maupun untuk penelitian selanjutnya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar alangkah lebih baiknya jika dalam penerapan metode tugas ini lebih menekankan kepada pemahaman siswa terhadap materinya terlebih dahulu, sehingga nantinya jikalau waktu deadline pengumpulan tugas yang singkat, tapi dengan pemahaman siswa terhadap materi telah terpenuhi dengan baik maka akan terasa mudah dalam mengerjakannya, sehingga ini juga berdampak baik terhadap sistem komunikasi siswa dengan guru yang menjamin sistem informasi yang baik kepada siswa. Dan yang menjadi dampak signifikan metode tugas terhadap hasil belajar siswa bisa diminimalisir.
2. Kepada wali murid alangkah lebih baiknya kita bisa selalu berupaya dalam meningkatkan perhatian, kepedulian kita kepada pendidikan anak disekolah, apalagi dimasa pandemic covid-19 ini. kondisi ini tentu sedikit banyaknya bisa memberikan pengaruh negatif kepada anak, serta fitur yang ada di handphone lebih diperhatikan sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh anak bisa terealisasikan dengan baik. Serta selanjutnya alangkah lebih baik juga jika komunikasi wali murid dengan guru, dengan anak juga semakin diperbaiki, sehingga tidak terjadi miss komunikasi.
3. Kepada siswa alangkah lebih baiknya jika siswa mulai membuka diri dalam berkomunikasi terhadap guru, serta bisa menyampaikan aspirasi dan keluhan serta pendapat jika ada kendala dalam proses penerapan metode tugas ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2010. *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abudin, Nata . 2013. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia (at- Tarbiyah al-khuluq)*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Channel News Asia. (2020). Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28th 2020. Available on: <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hariwijaya, M. 2017. *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi*, Tesis, Desertasi. Yogyakarta: Elmatara Publising
- Hidayat, M. Ginanjar & Nia Kurniawati. 2017. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *E-jurnal dosen tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Hidayah Bogor*. Bogor: STAI Al-Hidayah.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao ,J., Zan,g Li., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*.
- <https://www.who.int/speeches/detail/who-director-generals-briefing-on-2019-ncow-on-11-Februari-2020>. (Feb 12<sup>th</sup> 2020)
- Ibid, hal. 298
- Lufri, Arlis, Yunus, & Sudirman. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Nuranah, Siti. 2017. "Penamaan Karakter Kerja Keras dan Menghargai Prestasi pada Siswa". Skripsi. (<http://v2.eprints.ums.ac.id/archive /etd54830/11>).
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: ALFABETA, CV.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Tabulasi Metode Pemberian Tugas**

Pertanyaan Kusioner																	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	23
2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	40
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	57
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	56
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	40
1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	23
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	23
2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	40
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56
3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	55
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	40
1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	24
1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	27
2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	43
3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	54
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	54
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	38
1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	25
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	24
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	39
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	54
2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	54
3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	43
2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	29
1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	28
1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	37
2	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	4	2	1	3	2	47
3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	52
3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	45
2	2	1	4	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	34
1	2	1	4	1	1	4	2	3	1	1	3	2	1	3	1	2	33
1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	4	3	1	2	2	3	36
2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	3	40
3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	2	3	4	51
3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	44
2	3	1	4	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	39

1	2	1	3	1	1	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	32
1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	36
4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	44
<u>2</u>	4	3	4	3	1	2	1	2	2	4	3	4	3	2	2	4	46



## Lampiran 2 Tabulasi Hasil Belajar

No	Responden	Pertanyaan Kusisioner					Total
		18	19	20	21	22	
1	Abdul Rahim	1	1	2	2	1	7
2	Abdul Rahman Aziz	2	2	3	3	2	12
3	Aidil Seruan Azan	3	3	4	4	1	15
4	Alfebrio Vino	3	3	2	4	1	13
5	Alvis Septian	2	2	3	3	1	11
6	Amelia Yuanda Putri	3	1	4	2	1	11
7	Athaya Haikal Ramadhan	1	1	2	2	1	7
8	Aufa Zulfa Putri	2	2	3	3	1	11
9	Diana Oktavia	3	3	4	4	1	15
10	Elfahmi Nur'aini	2	2	4	4	3	15
11	Fildzah Nur'aulia	3	1	3	3	1	11
12	Hafizah Rahman	2	1	2	2	3	10
13	Hanifah Zahratul Husnah	1	2	2	2	3	10
14	Ikrima Nayla Syifa	2	3	3	3	2	13
15	Ikhsan Maulana	3	3	4	3	2	15
16	Imam Farlan	3	2	4	4	2	15
17	Inda Ayundari	2	1	3	3	2	11
18	Indah Nasyirah	1	1	2	2	2	8
19	Lailatul Zahra	1	2	2	2	2	9
20	Medina Ramadhani	2	3	3	3	2	13
21	Melly Sri Wahyuni	3	3	4	4	1	15
22	Miftahul Hikmah	3	2	4	4	1	14
23	Muhammad Aziz	2	1	3	3	2	11
24	Muhammad Dirga	1	1	2	2	1	7
25	Nessa Maulisa	1	2	2	2	1	8
26	Rabil Alhamdi	2	3	3	3	1	12
27	Raffa Fitrah Efendi	3	3	4	3	3	16
28	Rahmad Dhani Sanjaya	3	3	4	3	1	14
29	Randi Saputra	2	2	3	3	3	13
30	Raysia Nabila	1	1	2	3	3	10
31	Reydhani Exsel Ababil	1	2	2	3	2	10
32	Sasta Yosmanda	2	3	3	3	2	13
33	Viqril Nodean	3	3	4	3	3	16
34	Wahyuni Ramadhani	2	3	2	3	2	12

35	Wahyu Gusmon	3	2	3	3	2	13
36	Wilya Sari	2	1	4	3	3	13
37	Wilda Puteri	1	2	4	3	1	11
38	Yona Sari	3	3	3	3	1	13
39	Yola Yolanda	2	3	4	3	3	15
40	Zaki Pratama	3	3	2	3	3	14

### Lampiran 3 Tabulasi Hasil Belajar

No	Responden	Pertanyaan Kusioner					Total
		23	24	25	26	27	
1	Abdul Rahim	3	3	3	3	3	15
2	Abdul Rahman Aziz	4	4	4	4	3	19
3	Aidil Seruan Azan	4	4	4	2	4	18
4	Alfebrio Vino	3	3	2	3	2	13
5	Alvis Septian	4	3	4	4	3	18
6	Amelia Yuanda Putri	4	3	4	4	3	18
7	Athaya Haikal Ramadhan	3	3	2	3	2	13
8	Aufa Zulfa Putri	3	4	4	4	2	17
9	Diana Oktavia	2	2	4	4	1	13
10	Elfahmi Nur'aini	2	4	4	4		14
11	Fildzah Nur'aulia	2	3	4	4	1	14
12	Hafizah Rahman	4	4	4	4	4	20
13	Hanifah Zahratul Husnah	1	2	3	3	3	12
14	Ikrima Nayla Syifa	4	2	3	3	3	15
15	Ikhsan Maulana	4	2	4	3	3	16
16	Imam Farlan	4	2	4	4	3	17
17	Inda Ayundari	4	3	3	4	4	18
18	Indah Nasyirah	4	3	3	4	4	18
19	Lailatul Zahra	4	3	4	4	4	19
20	Medina Ramadhani	1	3	3	4	4	15
21	Melly Sri Wahyuni	1	2	3	1	2	9
22	Miftahul Hikmah	4	3	3	4	2	16
23	Muhammad Aziz	4	3	4	4	3	18
24	Muhammad Dirga	3	3	3	3	3	15
25	Nessa Maulisa	3	3	3	3	3	15
26	Rabil Alhamdi	3	3	2	2	2	12
27	Raffa Fitrah Efendi	3	3	3	3	3	15
28	Rahmad Dhani Sanjaya	3	2	3	3	3	14
29	Randi Saputra	4	3	3	3	4	17
30	Raysia Nabila	4	3	3	3	4	17
31	Reydhani Exsel Ababil	3	3	3	3	3	15
32	Sasta Yosmanda	3	3	3	3	3	15
33	Viqril Nodean	3	3	3	3	3	15
34	Wahyuni Ramadhani	3	3	3	3	3	15

35	Wahyu Gusmon	3	3	3	3	3	15
36	Wilya Sari	3	3	3	3	3	15
37	Wilda Puteri	3	3	3	3	3	15
38	Yona Sari	2	3	3	3	3	14
39	Yola Yolanda	2	2	3	3	3	13
40	Zaki Pratama	3	3	3	3	3	15

**Lampiran 4** Daftar Nama Siswa Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	Sekolah
1	Abdul Rahim	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
2	Abdul Rahman Aziz	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
3	Aidil Seruan Azan	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
4	Alfebrio Vino	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
5	Alvis Septian	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
6	Amelia Yuanda Putri	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
7	Athaya Haikal Ramadhan	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
8	Aufa Zulfa Putri	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
9	Diana Oktavia	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
10	Elfahmi Nur'aini	VII 1	MTsN 1 Sawahlunto
11	Fildzah Nur'aulia	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
12	Hafizah Rahman	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
13	Hanifah Zahratul Husnah	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
14	Ikrima Nayla Syifa	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
15	Ikhsan Maulana	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
16	Imam Farlan	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
17	Inda Ayundari	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
18	Indah Nasyirah	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
19	Lailatul Zahra	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
20	Medina Ramadhani	VII 2	MTsN 1 Sawahlunto
21	Melly Sri Wahyuni	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
22	Miftahul Hikmah	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
23	Muhammad Aziz	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
24	Muhammad Dirga	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
25	Nessa Maulisa	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
26	Rabil Alhamdi	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
27	Raffa Fitrah Efendi	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
28	Rahmad Dhani Sanjaya	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
29	Randi Saputra	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
30	Raysia Nabila	VII 3	MTsN 1 Sawahlunto
31	Reydhhan Exsel Ababil	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
32	Sasta Yosmanda	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
33	Viqril Nodean	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
34	Wahyuni Ramadhani	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
35	Wahyu Gusmon	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
36	Wilya Sari	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
37	Wilda Puteri	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
38	Yona Sari	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
39	Yola Yolanda	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto
40	Zaki Pratama	VII 4	MTsN 1 Sawahlunto

**Lampiran 5** Kisi-Kisi Instrumen

**KISI-KISI DAN KUSIONER PEMBERIAN TUGAS**

<b>Varibel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
Metode Pemberian Tugas Variabel (X)	Pemberian Tugas	1. Pendapat tentang penerapan metode tugas	1,2,3,4,5	5
		2. Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan sesuai dengan kemampuannya	6,7,8,9,10	5
		3. Tugas yang diberikan harus jelas dan bisa dipahami.	11,12	2
		4. Pengerjaan tugas oleh siswa	13,14,15,16,17	5
		5. Kendala Siswa dalam menyelesaikan tugas	18,19,20	3
Hasil Belajar Y1	Hasil Belajar	6. Mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil atau nilai tugas dan UTS serta peningkatan semangat serta motivasi	21,22,23,24,25,26,27,28	8
Tanggung Jawab Y2	Tanggung Jawab	7. Kejujuran dalam proses pengerjaan tugas	28,29,30,31	4
		8. Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu	32,33,34,35	4

## Lampiran 6 Instrumen

### ANGKET KUSIONER PENELITIAN

Angket Kusioner Penelitian Sub BAB Metode Pemberian Tugas

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih senang dan tertarik apabila mendapatkan tugas dari guru sehingga bisa mengisi waktu luang saya				
2	Saya lebih menggemari pembelajaran dengan penjelasan materi singkat lalu diberikan tugas				
3	Dengan pemberian tugas saya bisa lebih mudah memahami pembelajaran dari pada hanya mendengarkan materi dari guru				
4	Dengan diberikannya tugas oleh guru sebagai pengganti pembelajaran langsung dan tatap muka saya menjadi lebih merasa terbebani dan tertekan karena harus menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan				
5	Waktu yang diberikan oleh guru untuk penyelesaian dan pengumpulan tugas sangat singkat				
6	Saya merasakan kesulitan dalam menyelesaikan tugas apabila tidak ada penjelasan materi secara detail oleh guru				
7	Seringkali apabila ada tugas saya belum memahami materi pembelajarannya				
8	Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan				
9	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
10	Apabila tugas yang diberikan belum terpahami secara baik, maka saya memutuskan untuk mencari sumber lain seperti internet dan lain sebagainya				
11	Seringkali saya tidak memahami terhadap apa yang ditugaskan guru kepada saya sehingga saya harus bertanya kembali kepada teman sekelas saya				
12	Seringkali saya tidak mengetahui informasi terkait tugas yang bdiberikan oleh guru, seperti hari -pengumpulan, tempat pembuatan atau buku pembuatan tugas				
13	Dalam penyelesaian tugas saya sering menggunakan internet sebagai sumber dalam menyelesaikan tugas				
14	Dalam penyelesaian tugas saya sering kali meminta bantuan bahkan mencontek tugas dari teman sekelas saya				
15	Karena sering kelupaan saya sering mengerjakan tugas dikelas pagi hari sebelum pelajaran dimulai				
16	Saya merasa kesulitan apabila mengerjakan tugas dirumah karena berbagai hal seperti lingkungan yang ribut dan lain sebagainya				
17	Saya lebih suka mengerjakan tugas diawal waktu dari pada sehari sebelum pengumpulan tugas				
18	Kondisi tempat tinggal saya seringkali menjadi kendala dalam menyelesaikan hingga pengumpulan tugas karena kurangnya jaringan internet disana				
19	Seringkali saya tidak mengerjakan tugas karena keluarga saya yang belum mempunyai HP atau HP dibawa beraktifitas oleh keluarga saya				
20	Paket internet yang tidak ada sering menjadi hambatan saya dalam mengerjakan tugas				

Angket Kusioner Penelitian Sub BAB Hasil Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Pada mata pelajaran Akidah Akhlak hasil nilai UTS dan raport semester saya menjadi meningkat karena saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
22	Dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak membuat saya lebih termotivasi dalam memahami dan mengerti dalam menjawab soal-soal ujian sehingga memberikan dampak baik terhadap nilai ujian saya				
24	Saya merupakan tipikal orang yang bisa mengerti pembelajaran apabila materinya disampaikan dan diterangkan secara jelas oleh guru, sehingga pembelajaran yang hanya dibebankan kepada pemberian tugas membuat nilai ujian saya menurun				
25	Saya telah berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, tapi tetap saja hasil nilai ujian saya rendah atau menurun				
26	Dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak saya menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal-soal termasuk waktu ujian, sehingga nilai ujian saya meningkat				
27	Ketika guru memberikan tugas pada saat pembelajaran Akidah-Akhlak dan ada beberapa soal yang tidak bisa saya jawab dan tidak bisa saya tanyakan kepada guru, hal ini sangat menyulitkan saya ketika ujian sehingga saya tidak bisa juga menjawab soal ujian				
28	Saya merasa kurang semangat dalam belajar dengan hanya metode pemberian tugas saja yang membuat pemahaman akan materi saya berkurang dan mengakibatkan hasil belajar saya juga menurun				



Angket Kusioner Penelitian Sub BAB Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
29	Dikarenakan sistem pembelajaran daring saya seringkali meminta jawaban dari tugas teman sekelas				
30	Untuk memudahkan saya sering menggunakan internet dalam mencari jawaban pertanyaan soal pada tugas yang diberikan guru				
31	Berhubung sistem pembelajaran daring saya sering menggunakan alasan-alasan tertentu seperti kendala jaringan dan lain sebagainya ketika saya terlambat menyelesaikan tugas				
32	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu karena saya yakin disana ada penilaian tambahan oleh guru terhadap saya				
33	Agar tugas yang diberikan oleh guru tidak menumpuk dengan tugas lain maka saya selalu mengerjakan tugas jauh sebelum hari pengumpulannya				
34	Tugas yang diberikan oleh guru selalu saya kerjakan dengan sungguh-sungguh dan tidak asal-asalan				
35	Terkadang saya tidak mengerjakan tugas karena saya merasa konsekuensi atau hukuman yang diberikan guru terhadap siswa yang tidak bikin tugas sangatlah ringan				

**Lampiran 7** Nilai UTS Sennester 2 Kelas VII Tahunn Ajran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nilai UTS Sebelum Covid
1	Abdul Rahim	8
2	Abdul Rahman Aziz	8,3
3	Aidil Seruan Azan	8
4	Alfebrio Vino	7
5	Alvis Septian	8
6	Amelia Yuanda Putri	8,5
7	Athaya Haikal Ramadhan	9
8	Aufa Zulfa Putri	8
9	Diana Oktavia	8
10	Elfahmi Nur'aini	8,5
11	Fildzah Nur'aulia	9
12	Hafizah Rahman	8,5
13	Hanifah Zahratul Husnah	8
14	Ikrima Nayla Syifa	7
15	Ikhsan Maulana	7,5
16	Imam Farlan	7,6
17	Inda Ayundari	8
18	Indah Nasyirah	8
19	Lailatul Zahra	8,3
20	Medina Ramadhani	8
21	Melly Sri Wahyuni	7,5
22	Miftahul Hikmah	7,6
23	Muhammad Aziz	7,8
24	Muhammad Dirga	7,6
25	Nessa Maulisa	9
26	Rabil Alhamdi	7
27	Raffa Fitrah Efendi	7,5
28	Rahmad Dhani Sanjaya	8
29	Randi Saputra	7,5
30	Raysia Nabila	8,5
31	Reydhan Exsel Ababil	7,5
32	Sasta Yosmanda	7,6
33	Viqril Nodean	7,6
34	Wahyuni Ramadhani	7,8
35	Wahyu Gusmon	8,5
36	Wilya Sari	8,3
37	Wilda Puteri	8
38	Yona Sari	8,5
39	Yola Yolanda	8,6
40	Zaki Pratama	7,6

## Lampiran 8 Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi Metode Tugas

Interval		Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
23	28	8	20%
29	34	4	10%
35	40	11	28%
41	46	6	15%
47	52	3	8%
53	58	8	20%
Total		40	100%

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval		Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
7	8	5	13%
9	10	5	13%
11	12	10	25%
13	14	11	28%
15	16	9	23%
Total		40	100%

Tabel Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Siswa

Interval		Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
9	10	1	3%
11	12	2	5%
13	14	7	18%
15	16	17	43%
17	18	10	25%
19	20	3	8%
Total		40	100%

## Lampiran 8 Uji Normalitas

### Uji Normalitas X dan Y1

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43489135
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.849

a. Test distribution is Normal.

### Uji Normalitas X dan Y2

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19482869
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 9 Uji Homogenitas

### Uji Homogenitas X dan Y1

#### Test of Homogeneity of Variances

Metode\_Tugas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.664	8	30	.718

### Uji Homogenitas X dan Y2

#### Test of Homogeneity of Variances

Metode\_Tugas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.807	6	30	.131

## Lampiran 10 Uji Linearitas

### Uji Linearitas X dan Y1

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Metode_Tugas	Between Groups	(Combined)	217.183	24	9.049	3.697	.006
		Linearity	173.602	1	173.602	70.922	.000
		Deviation from Linearity	43.581	23	1.895	.774	.718
	Within Groups		36.717	15	2.448		
	Total		253.900	39			

### Uji Linearitas X dan Y2

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tanggung_Jawab * Metode_Tugas	Between Groups	(Combined)	115.608	24	4.817	.946	.561
		Linearity	4.101	1	4.101	.806	.384
		Deviation from Linearity	111.507	23	4.848	.952	.554
	Within Groups		76.367	15	5.091		
	Total		191.975	39			



## Uji Validitas Hasil Belajar

### Correlations

		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
P18	Pearson Correlation	1	.488**	.619**	-.331*	-.611**	.622**	-.085	.690**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.037	.000	.000	.603	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P19	Pearson Correlation	.488**	1	.333*	-.318*	-.468**	.501**	-.005	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001		.036	.045	.002	.001	.977	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P20	Pearson Correlation	.619**	.333*	1	-.336*	-.549**	.582**	-.031	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036		.034	.000	.000	.848	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P21	Pearson Correlation	-.331*	-.318*	-.336*	1	.532**	-.514**	-.169	-.067
	Sig. (2-tailed)	.037	.045	.034		.000	.001	.297	.680
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P22	Pearson Correlation	-.611**	-.468**	-.549**	.532**	1	-.775**	.066	-.313*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.684	.049
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P23	Pearson Correlation	.622**	.501**	.582**	-.514**	-.775**	1	-.067	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000		.683	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P24	Pearson Correlation	-.085	-.005	-.031	-.169	.066	-.067	1	.316*
	Sig. (2-tailed)	.603	.977	.848	.297	.684	.683		.047
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.630**	.664**	-.067	-.313*	.520**	.316*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.680	.049	.001	.047	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Tanggung Jawab

**Correlations**

		P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	TOTAL
P23	Pearson Correlation	1	-.199	.329*	-.155	.034	-.062	.102	.375*
	Sig. (2-tailed)		.218	.038	.340	.834	.703	.532	.017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P24	Pearson Correlation	-.199	1	.230	-.062	.242	.378*	.426**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.218		.154	.704	.132	.016	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P25	Pearson Correlation	.329*	.230	1	-.270	.160	.380*	.238	.583**
	Sig. (2-tailed)	.038	.154		.093	.325	.016	.138	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P26	Pearson Correlation	-.155	-.062	-.270	1	.151	-.064	-.064	.062
	Sig. (2-tailed)	.340	.704	.093		.353	.696	.694	.706
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P27	Pearson Correlation	.034	.242	.160	.151	1	.648**	.087	.599**
	Sig. (2-tailed)	.834	.132	.325	.353		.000	.592	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P28	Pearson Correlation	-.062	.378*	.380*	-.064	.648**	1	.190	.656**
	Sig. (2-tailed)	.703	.016	.016	.696	.000		.239	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
P29	Pearson Correlation	.102	.426**	.238	-.064	.087	.190	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.532	.006	.138	.694	.592	.239		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.375*	.607**	.583**	.062	.599**	.656**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.706	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian**





## Lampiran 13 Persetujuan Pembimbing

### PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing SKRIPSI atas nama **ASRI SASMITA, NIM: 1730101016**, dengan judul: ***“DAMPAK METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS VII DI MTSN 1 SAWAHLUNTO DI MASA PANDEMIC COVID-19”*** memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat dilanjutkan untuk dilajutkan untuk sidang *munaqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 12 Januari 2022  
Pembimbing

**Dr.Hj.Asnelly Ilyas,M.A**  
**NIP: 195805101987032002**

## Lampiran 14 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Jl. Sudirman No. 137 Kibungo Liris Kiam Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71153, Fx: (0752) 71879  
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: ipdm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B-0582/ln.27/L.I/TL.00/07/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Rangkap  
Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian** 13 Juli 2021

Yth. Walikota Sawahlunto  
Up. Kepala Kantor KESBANGPOL dan PDB Kota Sawahlunto  
Sawahlunto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Asri Sasmita / 1730101016  
Tempat/Tanggal Lahir : Lumindai, 05 Januari 1998  
Kartu Identitas : KTP: 1771014501980003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dusun Pasar Mudik Desa Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto


akan melakukan pengumpulan data untuk proses Penulisan Laporan Hasil Penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Dampak Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Serta Tanggung Jawabnya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Kelas VII di MTsN 01 Sawahlunto di Masa P endemic Covid-19**  
Lokasi : MTsN 01 Sawahlunto  
Waktu : 14 Juli 2021 s.d 14 September 2021  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Hj. Asnelly Ilyas, M.A  
2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua,

  
Dr. H. Muhammad Fazis, M. Pd

Tembusan  
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)  
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**

Jl. Ahmad Yani, Ker. Lembah Segar, Telp/Fax : (0734) 62167 Kode Pos 27424

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 803/89-IPMPTSP/Inakur-SWA/2021

Selubungan dengan Surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Batunagkar Nomor : B-0562/In.271-VTL/0007/2021 perihal Mohon Pemberian Surat Izin Penelitian, dengan ini kami Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto menyatakan tidak keberatan atas maksud pelaksanaan Penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : ASRI SASTITA  
Tempat / Tanggal Lahir : Luminda / 5 Januari 1998  
Pekerjaan : Pelajar Mahasiswa  
NIM/SP : 1730101015  
Alamat : Dusun Pasar Mudik, Desa Luminda, Kecamatan Barangan, Kota Sawahlunto  
Tujuan Penelitian : Data Penelitian  
Bidang Penelitian : Pendidikan  
Lama Penelitian : 14 Juli 2021 s.d 14 September 2021  
Judul : Dampak Melodi Perbarian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Serta Tanggung Jawabnya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Kelas VII di MTsN 01 Sawahlunto di Masa Pandemi Covid - 19  
Lokasi / Tempat Penelitian : MTsN 01 Sawahlunto

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian/ survey yang akan dilaksanakan;
2. Membuktikan kedatangan dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah lokasi penelitian kepada Pemerintah Daerah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Karena pelaksanaan Penelitian dalam kondisi Pandemi Covid-19, maka dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 diwajibkan mahasiswa yang melakukan Penelitian untuk memenuhi Standar Prosedur Kesehatan yang ada
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Walikota Sawahlunto Cg. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto.
- ii. Bila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dituntut kembali.

Dimikianlah rekomendasi izin kegiatan Penelitian/Survey ini kami sampaikan, untuk suksesnya kegiatan dimaksud diharapkan bantuan saudara seperlunya, terima kasih.



Sawahlunto, 15 Juli 2021

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**



Telah ditandatangani secara elektronik oleh  
DWI DARMAWATI,SH  
Tanggal: 21/07/2021 11:15:40

**DWI DARMAWATI,SH**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19740522-199603-2-003


Terselamatkan : diarsipkan kepada Yth.

1. Bapak Walikota/Wakil Walikota Sawahlunto (sangat penting);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan PRD Kota Sawahlunto;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto;
4. Kepala Sekolah MTsN 01 Sawahlunto.

**Jenis Perizinan : Gratis**

*Colokan ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda pengesahan lain-lain. Diarsipkan oleh Direktorat Kedisiplinan dan Pengawasan Sistem Informasi (DIPSI) - Ditjen*

## Lampiran 15 Surat Balasan Sudah Menyelesaikan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA SAWAHLUNTO**  
Jalan Prof.M.Yamin,SH Desa Talawi Mudik Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto  
Telepon (0754) 410248 E-mail : mtantalawi@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B. 414/MTs.03.11/40/PP.00.5/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Sawahlunto menerangkan :

Nama : ASRI SASMITA  
Tempat/Tgl Lahir : Lumindai / 05 Januari 1998  
N I M : 1730101016  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan Penelitian/Observasi di MTsN 1 Kota Sawahlunto dari Tanggal 14 Juli s/d 14 September 2021 dengan judul Penelitian *"Dampak Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Serta Tanggung Jawabnya Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas VII di MTsN 1 Kota Sawahlunto di Masa Pandemic Covid-19"*

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan seperlunya, terima kasih.

Talawi, 29 November 2021  
KEPALA  
  
INDRA GANI, S.Pd  
NIP. 197201212002121001



